

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PERJUANGAN
WAHIDIYAH KEDUNGLO KEDIRI
JAWA TIMUR TAHUN 1997- 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



Oleh:

**CHUSNITA PUTRI AMALIA
NIM. A92214080**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Chusnita Putri Amalia

NIM : A92214080

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Chusnita Putri Amalia

NIM. A92214080

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 10 Juli 2018

Oleh
Pembimbing



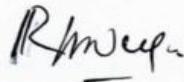
Rochimah, M. Fil.I

NIP. 196911041997032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

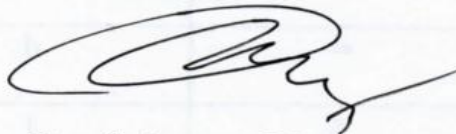
Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus
Pada tanggal, 26 Juli 2018

Ketua / Penguji I



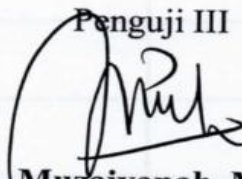
Rochimah, M. Fil.I
NIP. 196911041997032002

Penguji II



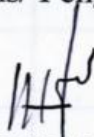
Drs. Sukarma, M.Ag
NIP. 196310281994031004

Penguji III



Hj. Muzaiyanah, M.Fil.I
NIP. 197408121998032003

Sekretaris/ Penguji IV



Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel
Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.

NIP. 19621002992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chusnita Putri Amalia
NIM : A92214080
Fakultas/Jurusan : Adab / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : chusnita-95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidryah
Kedunglo Kediri Jawa Timur Tahun 1997-2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2018

Penulis

(Chusnita Putri Amalia)

nama terang dan tanda tangan

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	9
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	23

A. Latar belakang berdirinya Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri	25
B. Tokoh-Tokoh yang mendirikan Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri	32
C. Visi - Misi Pendirian Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri	37

A. Perkembangan Lembaga- lembaga di Yayasan	
Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri	41
1. Lembaga Keagamaan (yang menangani Shalawat	
Wahidiyah.....	41
a. Mujahadah (Kegiatan do'a yang dilakukan oleh	
para pengamal wahidiyah)	41
b. Mujahadah Yaumiyah	42
c. Mujahadah Usbu'iyah	43
d. Mujahadah Rubu'ussanah	43
e. Mujahadah Nisfussanah	44
f. Mujahadah Kubro	45

PENDAHULUAN

Masuknya islam di Nusantara atau sekarang disebut dengan Indonesia yakni sekitar abad ke 7 yang dibawa oleh para pedagang dari Jazirah Arab, kemudian mereka berinteraksi dengan penduduk pribumi dan memperkenalkan agama Islam kepada penduduk setempat disamping mereka juga berdagang.¹ Islam menyebar begitu cepat hampir di seluruh penjuru Indonesia termasuk wilayah- wilayah terpencil yang tersebar di Indonesia dan salah satu wilayah yang terkena dampak dari tersebarnya Islam di Indonesia yakni Kediri. Setelah agama Islam masuk di Kediri masih banyak masyarakat Kediri yang tetap menjalankan adat istiadat yang bertentangan dengan syariat agama Islam, kemudian KH. Ma'roef Madjid, putra dari KH. Abdul Madjid pendiri pondok pesantren Klampok Arum desa Badal Ngadiluwih Kediri ini ingin mendirikan sebuah pondok pesantren, sebagai sarana untuk mewujudkan masyarakat yang religius, masyarakat yang berbudi pekerti dan berakhlak.

¹Adiba A. Soebachman, *Jejak- Jejak Islam dari Langit Eropa hingga Langit Nusantara* (Yogyakarta: Syura Media Utama, 2014), 130-131.

Yaysan Perjuangan Wahidiyah merupakan wadah yang menaungi kegiatan para pengamal Shalawat Wahidiyah yang terletak di wilayah Bandar Lor kota Kediri. Awalnya yayasan ini hanyalah perkumpulan sekelompok orang yang mengamalkan ajaran wahidiyah. Yang di masa selanjutnya, terbentuklah sebuah yayasan yang dinamakan Yayasan Perjuangan Wahidiyah yang diresmikan pada tahun 1997 dan pelopori oleh KH Abdul Latif Madjid. Ajaran Wahidiyah atau disebut dengan

[illegible]

Pada kira-kira akhir tahun 1963 diadakan pertemuan silaturahmi diantara para tokoh dan ulama/ kyai yang sudah mengamalkan Shalawat Wahidiyah dari Kediri, Tulungagung, Blitar, Jombang dan Mojokerto bertempat di langgar (musholla) Jamsaren Kediri. Kemudian pada tahun 1964 menjelang peringatan ulang tahun lahirnya Shalawat Wahidiyah yang pertama seorang dari pengamal Shalawat Wahidiyah dibantu beberapa temannya mengusahakan klise Shalawat Wahidiyah dan mencetaknya kurang lebih dua ribu lima ratus lembar diatas kertas HVS putih.⁴

³Tim Perumus, *Bahan Up Grading Da'i Wahidiyah* (Kediri: Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo, 2015), 3.

[illegible]

Pada tahun 1981 KH. Abdul Madjid Ma'roef RA (Radhiallahu'anhu) Muallif Shalawat Wahidiyah, mendirikan SMP dan SMA Wahidiyah, kemudian pada tahun 1982 mendirikan TK dan pada tahun 1996 mendirikan SD yang bertempat di sekitar pondok pesantren kedunglo Kediri. Sepeninggal Mbah KH. Abdul Madjid Ma'roef RA pada tahun 1989, kepemimpinan Pondok Pesantren Kedunglo diteruskan oleh Hadrotul Mukarrom Kanjeng Romo KH. Abdul Latif Madjid RA untuk mengelola dan mengembangkan Pondok Pesantren. Semenjak kepemimpinan KH. Abdul Latif Madjid Wahidiyah mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

[illegible]

- Saat ini perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah terfokus pada bidang pendidikan dan ekonomi. Dengan didirikannya Departemen Pendidikan yang terbagi menjadi dua yakni Dikdasmen (Pendidikan Dasar Menengah) yang terdiri dari sekolah TK, SD, SMP, SMA dan Dikti (Departemen Perguruan Tinggi) yang terdiri dari UNIWA (Universitas Wahidiyah), kemudian dalam bidang ekonomi yakni ada Departemen Koperasi, Departemen Keuangan Wahidiyah yang menaungi lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah dan juga Dana Box Yayasan, kemudian Badan Usaha Milik Wahidiyah yang terdiri dari peternakan dan percetakan Wahidiyah, dari banyaknya kemajuan dari Wahidiyah sekarang ini menjadikan Yayasan Perjuangan Wahidiyah semakin banyak memiliki pengikut atau pengamal.

[illegible]

B. Rumusan Masalah

- ### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Yayasan Perjuangan Wahidiyah
Kedunglo Kediri

[illegible]

Menurut Sartono Kartodirjo, penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, yaitu dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur mana yang diungkapkan, dan lain sebagainya.¹¹ suatu ilmu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut.¹² Menurut ilmu ini segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan berdirinya Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri, dimana, apa sebabnya dan siapa yang mendirikan.

¹⁰Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), 59.

¹¹Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 4.

[illegible]

Selain itu penulis menggunakan teori *Continuity and Change*. Menurut Zamkhasyari Dhofir, teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan.¹⁴ Dengan memakai teori *Continuity and Change*, diharapkan peneliti dapat menjelaskan perubahan- perubahan atau perkembangan- perkembangan yang dialami oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri Jawa Timur secara berkesinambungan, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai berdirinya YPW di Kedunglo Kediri Jawa Timur hingga saat ini. Yakni perubahan dari segi fisik maupun non fisik.

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari data dari skripsi maupun penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan “Yayasan Perjuangan

[illegible]

1. Skripsi yang ditulis oleh Galuh Giri Jati, 2015, Sejarah Kebudayaan islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian tersebut berjudul “ *Sejarah Perkembangan Organisasi Penyiar Shalawat Wahidiyah tahun 1964- 2015 Desa Rejoagung NgoroJombang.*” Dalam skripsi tersebut membahas tentang perkembangan penyiaran shalawat wahidiyah di jombang dengan berbagai dinamika konflik intern yang menyebabkan perpindahan kantor PSW pusat dari kedunglo Kediri ke Rejoagung Jombang yang membuat perpecahan kepengurusan organisasi Penyiar Shalawat Wahidiyah (PSW). Fokus dari penelitian tersebut yakni konflik muallif atas perpindahan kantor kesekretariatan di Kedunglo Kediri ke Rejoagung Jombang. Perbedaanannya yakni pada pembahasan yang mana peneliti lebih fokus pada perkembangan dari Yayasan Perjuangan Wahidiyah dari segi pendidikan dan ekonominya dan lokasi penelitian yang berbeda.

- [illegible]

Sunan Ampel Surabaya, tahun 2006. “*Masuk dan Berkembangnya Shalawat Wahidiyah di Kelurahan Wiyung Kecamatan Wiyung Kota Surabaya 1984-2005*”. Perbedaan dari penelitian ini membicarakan kronologi muncul dan berkembangnya shalawat wahidiyah di Wiyung Surabaya. Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dari beberapa judul mengenai tempat yang dijadikan objek penelitian.

- Tangis dalam Mujahadah yang Dilakukan Oleh Pengamal Wahidiyah*". Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas lebih terfokus mengenai reaksi-reaksi yang ditunjukkan para pengamal shalawat wahidiyah saat pelaksanaan berdasarkan kasus di Jombang. Dalam penelitian ini mengfokuskan perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah di Kedunglo Kediri.

[illegible]

mengumpulkan sumber-sumber. Baik itu yang bersifat primer maupun sekunder.¹⁶

a. Sumber primer

Sumber primer adalah kesaksian daripada seorang saksi yang melihat dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan panca indera yang lain, atau dengan alat mekanis seperti diktafon.¹⁷ Dalam kepenulisan skripsi ini, penulis menggunakan sumber primer berupa:

1) Dokumenten

- a) Akta Notaris No. 05, Tahun 1997, TBN. Nomor: 1/AD/1998, BN. No. 1/98, Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri.
- b) Keputusan KEMENHUKAM RI Nomor: AHU-9371.AH.01.04.Tahun 2011, Pegesahan Akta Pendirian Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri.
- c) Surat Ijin Pendirian TK Wahidiyah oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah di Kotamadya Kediri, Nomor: 1551/ II. 04. 4/ E. 5 53. 30 Maret 1984.
- d) Izin Satuan Pendidikan Non Formal PAUD (Taman Kanak-kanak), Nomor: 503/0127/ISPNF/419.104/2017. TK Plus Wahidiyah

¹⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: yayasan bentang budaya, 2011), 12

¹⁷Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1969), 35.

m) Piagam Kesepahaman Bersama antara Universitas Wahidiyah dengan Universitas Sebelas Maret, Nomor: 5790/UN27/HK/2016, Nomor: 141/PWA/Um/VIII/1437/2016

n) Evaluasi Pemasukan Dana Perjuangan Wahidiyah tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sumber melalui wawancara dengan beberapa pengurus dan anggota dari Yayasan Perjuangan Wahidiyah, seperti:

- [illegible]

c) Bapak Abdullah, beliau merupakan ketua dalam bidang Departemen Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen).

d) Bapak Ikhsan, beliau merupakan kesiswaan di SMA Wahidiyah. Wawancara dilakukan pada 20 April 2018 di Kediri.

f) Ibu Nurjannah, beliau merupakan kepala sekolah di SD Wahidiyah. Wawancara dilakukan pada 15 Mei 2018 di Kediri.

h) Bapak Munir, beliau merupakan staf dari Percetakan Qalamuna. Wawancara dilakukan pada 20 April 2018 di Kediri.

[illegible]

- j) Ibu Laila, beliau merupakan sekretariat dalam bidang Departemen Perguruan Tinggi (Dikti). Wawancara dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018 di Kediri
 - k) Ibu Sumiati, beliau merupakan pramu dalam bidang Departemen Koperasi Wahidiyah. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Februari 2018 di Kediri
 - l) Bapak Slamet Riyadi, beliau merupakan pramu dalam bidang Departemen Keuangan Wahidiyah (DKW). Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Mei 2018 di Kediri.
 - m) Bapak Hasbulloh, beliau merupakan pramu dalam bidang Departemen Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah (DPPW). Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Mei 2018 di Kediri.
- b. Sumber sekunder, yakni data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan berbagai macam buku yang berkaitan dan sebagai pendukung dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:
- 1) Buku “Bahan Up Grading Da”I Wahidiyah” karya Tim Perumus Yayasan Perjuangan Wahidiyah.
 - 2) Buku “Kuliah Wahidiyah” Karya Tim Perumus Yayasan Perjuangan Wahidiyah.
 - 3) Majalah “Aham” yang diterbitkan Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri.

4. Interpretasi

Setelah melakukan kritik, langkah selanjutnya adalah penafsiran atau interpretasi. Pada tahap ini peneliti melakukan penguraian dan penafsiran terhadap data yang ada kemudian disintesis hingga terbentuk sebuah penafsiran yang komprehensif dan faktual. Penulis akan menguraikan dan membandingkan data-data yang terkumpul hingga menjadi suatu fakta sajarah tentang perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri yang analitis dan deskriptif.

[illegible]

Bab keempat membahas faktor penghambat dan faktor pendukung Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri

Bab keempat membahas faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh

Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri

Bab kelima merupakan penutup yang terbagi atas kesimpulan dan saran penulis mengenai permasalahan yang terdapat dalam bab sebelumnya dari awal hingga akhir, guna untuk membangun kesempurnaan kepada pembaca maupun penulis

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH
KEDUNGLO KEDIRI JAWA TIMUR

Agama islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Kondisi seperti ini tentunya tidak terjadi dengan waktu yang singkat, butuh waktu yang lama dan proses yang bertahap sehingga agama Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Hal ini kemudian dinamakan dengan islamisasi. Dalam pembahasan islamisasi di Indonesia tidak bisa dilepaskan terhadap pulau Jawa, yang mana menjadi wilayah pertama penyebaran islam selain di Sumatera. Salah satu daerah Jawa yang juga mengalami proses islamisasi yakni wilayah Kediri. Dari data arkeologis dapat diketahui bahwasannya pertama kali islam masuk di Kediri yakni dari makam islam tua yang salah satunya dan paling banyak dikaji yakni makam seorang tokoh yang oleh masyarakat Kediri dikenal dengan sebutan “Mbah Wasil” yang terletak di sebuah pemakaman yang dikenal dengan Setono Gedong yang secara arsitektur bangunan, menunjukkan bahwasannya makam ini dibangun pada masa peralihan Hindu ke Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya pintu gerbang makam yang berbentuk gapura padurasa bersayap yang terbuat dari batu bata (terracotta) dan beberapa ornamen lainnya.¹

[illegible]

²Simuh, *Islam dan pengumpulan Budaya Jawa* (Bandung, Mizan Media Utama, 2003), 8.

[illegible]

Pada tahun 1963 diadakan pertemuan (silaturahmi) di mushalla KH. Abdul Jalil (Jamsaren Kediri), yang dipimpin oleh KH. Madjid Ma' roef. Silaturahmi itu diikuti oleh para ulama (kiai) dan tokoh masyarakat yang sudah mengamalkan Shalawat Wahidiyah di berbagai daerah. Seperti daerah Kediri, Tulungagung, Blitar, Jombang, dan Mojokerto. Dari hasil silaturahmi tersebut

[illegible]

⁵Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural Fenomena Shalawat Wahidiyah*(Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2008), 95- 96.

[illegible]

- a. Menetapkan “Garis- Garis Pokok Arah Perjuangan Wahidiyah” GPAPW.
Sistemnya hampir menyerupai AD dan ART
- b. Memilih dan menetapkan “Dewan Pertimbangan Perjuangan Wahidiyah” DPPW yang beranggotakan 17 orang yang diketuai oleh Agus Abdul Latif Madjid atau biasa disapa dengan Gus Latif. Tugas nya yakni memberikan pertimbangan saran dan nasehat terhadap PSW pusat. Nama DPPW ini kemudian hari diubah menjadi MPW (Majelis Pertimbangan Wahidiyah).
- c. Memilih dan mengangkat pengurus PSW pusat yang terdiri dari:
Ketua : Mohammad Ruhan Sanusi (Tulungagung)
Wakil Ketua : Kiai Mohammad Jazuli Yusuf (Malang)
Sekertaris I : Agus Imam Yahya Malik (Kediri)
Sekertaris II : Drs. Mahrus Effendi (Kediri)

Bertepatan pada 8 September 1987 PSW (Penyiar Shalawat Wahidiyah) pusat secara resmi didaftarkan ke pemerintah agar status dari organisasi ini menjadi legal. Namun setelah pendaftaran tersebut ada beberapa pihak yang tidak setuju dengan alasan bahwa organisasi tersebut menjadi tidak bebas. Kemudian muncul lah pro dan kontra yang pada akhirnya muallif Shalawat Wahidiyah memutuskan pembubaran MPW (Majelis Pertimbangan Wahidiyah) pada 27 september 1987, yang diketuai oleh Agus Abdul Latif

[illegible]

Perkembangan PUPW semakin pesat ketika KH Abdul Latif Madjid mulai mengajak masyarakat untuk ikut bersama-sama berjuang dalam perkembangan organisasi tersebut dalam perkembangannya organisasi tersebut berubah nama menjadi Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri. Pada tahun 1997 organisasi ini akhirnya di daftarkan ke pemerintah sebagai yayasan atau lembaga yang legal secara hukum dengan Akta Notaris No. 05, Tahun 1997, TBN. Nomor: 1/AD/1998, BN. No. 1/98.⁹

⁹Pitoyo Kusumo, *Akta Tanah Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo*, Kediri: Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah, 1997.

Dalam sebuah organisasi, tidak terlepas dari peran para tokoh- tokoh yang ikut andil dalam mendirikan organisasi, begitu pula Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri. Pertama kali yang menggagas Yakni KH. Abdoel Ma'roef Madjid yang ingin mendirikan sebuah pesantren di wilayah Kedunglo Bandar Lor Kediri dengan tujuan memperbaiki mental masyarakat pada saat itu.¹⁰

1. Kyai Ma'roef atau nama lengkapnya Muhammad Ma' roef merupakan ulama yang dikenal dikalangan komunitas pesantren di Jawa. Beliau lahir di desa Badal Ngadiluwih pada tahun 1852, dari keluarga yang sederhana dan taat beribadah. Mbah Yai Ma'roef sudah ditinggal kedua orang tua nya sejak kecil dan kemudian diasuh oleh kakak kandungnya yakni Ibu Nyai Bul Kijah. Di bawah pengasuhan mbak ayu nya beliau mendapat pendidikan dasar serta pembelajaran Al- Quran. Sekitar tahun 1901 beliau mendirikan sebuah pesantren di wilayah Bandar Lor Kediri yang kemudian dinamakan Pondok Pesantren Kedunglo karena letaknya yang dekat dengan pohon "Lo" dan terletak di rawa- rawa. Awalnya keinginan beliau ditentang oleh

¹¹ Ibid.

- Semasa kanak-kanak beliau suka menyendiri, kurang suka bergaul dan sangat pendiam, dan beliau hanya mau bermain dengan mbak ayunya yakni Romlah dan mbak ayunya pula yang mengajari beliau baca tulis Al-qur'an untuk pertama kali. Sifat pendiam dan tidak suka memamerkan keistimewaan yang dimiliki terus dibawa beliau hingga memasuki usia remaja. Karena sifat pendiam beliau inilah hingga tidak ada yang tahu keistimewaan-keistimewaan beliau di masa kanak-kanak dan remajanya.

[illegible]

“ Mbah yai dan mbah Nyai sangat sayang dan memperhatikan perkembangan dari putra putrinya, sehingga dari kecil sudah dibekali ilmu agama yang baik dan mumpuni agar kelak bisa meneruskan perjuangan dari mbah yai ”¹³

- Beliau merupakan anak ke 5 dari KH. Madjid Ma'roef dan Hj. Shofiyah yang kemudian meneruskan perjuangan dari Pondok Pesantren Kedunglo dan Yayasan Perjuangan Wahidiyah hingga sekarang. Sejak kecil KH. Abdul Latif Madjid telah dipersiapkan oleh ayahnya sebagai kader penerus beliau. Ketika beranjak dewasa beliau dikenal sebagai pemuda yang senang bergaul dengan berbagai kalangan, baik dengan rakyat, ulama, maupun dengan dunia anak muda pada umumnya. Di usia 35 tahun beliau menikah dengan ibu Muanifah dari Blitar namun tidak bertahan lama karena

[illegible]

Visi Wahidiyah dengan awrad/ amalan Shalawat Wahidiyah yang di emban adalah: “Wahidiyah mengajak umat manusia jami’ ala alamin untuk menjernihkan hati menuju kepada kesadaran Allah dan Rasulnya”.¹⁸Tujuan umum atau visi dari Perjuangan Wahidiyah yakni terwujudnya keselamatan, kedamaian, kesejahteraan, dan kebahagiaan hidup lahir batin, materiil dan spiritual di dunia dan di akhirat bagi masyarakat bangsa Indonesia dan seluruh umat manusia. Disinilah ditemukan ajaran wahidiyah yang di dalam nya termasuk para pengamal wahidiyah yang berusaha mengamalkan syariat islam secara utuh dan sungguh- sungguh. Ada 4 point visi dari perjuangan wahidiyah yakni:

- ¹⁷Hamam, *wawancara*, Kediri, 19 Februari 2018.

[illegible]

SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH

KEDUNGLO KEDIRI TAHUN 1997- 2018

1. Lembaga Keagamaan (Yang menangani Shalawat Wahidiyah)

a. Mujahadah (Kegiatan do'a yang dilakukan oleh para pengamal wahidiyah)

¹ Tim Perumus, *Bahan Up Grading Da'i Wahidiyah* (Kediri: Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo, 2015), 52- 53.

e. Mujahadah Nisfussanah

[illegible]

1. Gedung berbentuk istana kastil dengan 3 lantai
2. Sipilut/ panggung terbuka
3. Tempat mandi bola
4. Kolam Renang
5. Alat dan kostum drumband
6. Perpustakaan guru dan siswa
7. Area bermain di dalam kelas dan di luar kelas.

⁷Sertifikat Akreditasi BAN PAUD dan PNF, 23 Desember 2016.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya jumlah didik SDS Wahidiyah mengalami kenaikan sampai terakhir j 2018, dikarenakan semakin baiknya kurikulum terutama keagamaan yang menunjang perkembangan dari SDS Wahidiyah.

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah ini didirikan tahun 1982 oleh Hadratul Mukarram KH. Abdul Madjid. Awal berdirinya masih berupa triplek dan belum ada kursi dan bangkunya namun sudah di pakai untuk proses pembelajaran. Lokasi sekolah ini yakni depan masjid atau sekeliling Pondok Pesantren Kedungrejo yang dipakai pada saat itu yakni sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan sistem pendidikan salafi (tradisional) serta

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya jumlah didik SDS Wahidiyah mengalami kenaikan sampai terakhir j 2018, dikarenakan semakin baiknya kurikulum terutama keagamaan yang menunjang perkembangan dari SDS Wahidiyah.

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah ini didirikan tahun 1982 oleh Hadratul Mukarram KH. Abdul Madjid. Awal berdirinya masih berupa triplek dan belum ada kursi dan bangku namun sudah di pakai untuk proses pembelajaran. Lokasi sekolah yakni depan masjid atau sekeliling Pondok Pesantren Kedungrejo yang dipakai pada saat itu yakni sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan sistem pendidikan salafi (tradisional) serta

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya jumlah didik SDS Wahidiyah mengalami kenaikan sampai terakhir j 2018, dikarenakan semakin baiknya kurikulum terutama keagamaan yang menunjang perkembangan dari SDS Wahidiyah.

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah ini didirikan tahun 1982 oleh Hadratul Mukarram KH. Abdul Madjid. Awal berdirinya masih berupa triplek dan belum ada kursi dan bangku namun sudah di pakai untuk proses pembelajaran. Lokasi sekolah yakni depan masjid atau sekeliling Pondok Pesantren Kedungrejo yang dipakai pada saat itu yakni sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan sistem pendidikan salafi (tradisional) serta

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya jumlah didik SDS Wahidiyah mengalami kenaikan sampai terakhir j 2018, dikarenakan semakin baiknya kurikulum terutama keagamaan yang menunjang perkembangan dari SDS Wahidiyah.

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah ini didirikan tahun 1982 oleh Hadratul Mukarram KH. Abdul Madjid. Awal berdirinya masih berupa triplek dan belum ada kursi dan bangku namun sudah di pakai untuk proses pembelajaran. Lokasi sekolah yakni depan masjid atau sekeliling Pondok Pesantren Kedungrejo yang dipakai pada saat itu yakni sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan sistem pendidikan salafi (tradisional) serta

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya jumlah didik SDS Wahidiyah mengalami kenaikan sampai terakhir j 2018, dikarenakan semakin baiknya kurikulum terutama keagamaan yang menunjang perkembangan dari SDS Wahidiyah.

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahidiyah ini didirikan tahun 1982 oleh Hadratul Mukarram KH. Abdul Madjid. Awal berdirinya masih berupa triplek dan belum ada kursi dan bangku namun sudah di pakai untuk proses pembelajaran. Lokasi sekolah yakni depan masjid atau sekeliling Pondok Pesantren Kedungrejo yang dipakai pada saat itu yakni sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan sistem pendidikan salafi (tradisional) serta

Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Wahidiyah didirikan tepatnya pada 28 Oktober 1981 oleh Hadratul Mukarram KH. Abdul Madjid Ma'roef. ketika berdirinya hanya beralaskan triplek serta dinding dari bambu namun sudah banyak santri yang bersekolah ke tempat tersebut, di karenakan mereka tidak hanya ingin mendapatkan pendidikan non formal saja namun juga pendidikan formal. Pada tahun 1990 mulai didirikan sebuah gedung baru untuk SMAS Wahidiyah dengan memiliki 2 gedung lantai, yang mana biaya dari gedung baru tersebut yakni dari para pengamal sertapara alumni pondok pesantren Kedunglo Kediri. Tempat berdirinya gedung yakni berada di sebelah timur masjid pondok pesantren. Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Wahidiyah ini mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah (BAN- S/M) pada tahun 2016, dengan nilai A. Berdasarkan ketetapan hasil BAP-S/M dengan nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016.¹⁵

Dari semakin majunya SMAS Wahidiyah dengan sudah terakreditasi A dan juga semakin banyaknya beberapa prestasi dari siswanya,

¹⁵Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah BAN-S/M, Sertifikat Akreditasi Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, 25 Oktober 2016.

1) Program S1

b.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Bahasa Inggris,
Matematika, Kimia dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

d.Fakultas Pertanian : Agribisnis, dan Agroteknologi

a. Fakultas Kesehatan : Keperawatan dan Kebidanan.¹⁹

Berikut data jumlah mahasiswa Universitas Wahidiyah (UNIWA)

Kedunglo Kediri di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur Menjadi Universitas Wahidiyah di Kota Kediri Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, 17 Oktober 2014.

²⁰Hamam, *wawancara*, Kediri, 20 April 2018.

Faktor awal dari kemiskinan jama'ah Wahidiyah adalah kurangnya ketrampilan di bidang pemasaran, sulitnya mencari izin usaha, dan kecilnya pendapatan. Kemudian Wahidiyah ingin membangun ekonomi jamaahnya melalui sistem koperasi. Sistem ini diharapkan mampu membangun modal finansial yang pada gilirannya nanti diharapkan juga mampu bersaing dengan pemodal- pemodal besar lainnya untuk membangun perekonomian jamaahnya. Membangun koperasi merupakan sesuatu yang penting mengingat mayoritas jamaah Wahidiyah berasal dari kalangan masyarakat kurang mampu yang secara material selalu kekurangan.

[illegible]

Kondisi perekonomian jamaah yang rata- rata berada pada posisi menengah kebawah menjadi faktor keberhasilan Wahidiyah dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi melalui koperasi. Saat ini koperasi Wahidiyah sudah berjumlah sekitar 863 stand yang tersebar di

[illegible]

1. Menjalin kerjasama yang baik antara DKW pusat dengan DKW daerah. Hal ini merupakan wujud koordinasi antar personal dan lembaga demi tujuan yang efektif dan efisien.

3. Mengirim surat edaran ke daerah- daerah Yayasan Perjuangan Wahidiyah untuk membuat edaran surat intruksi ke daerah- daerah yang dibuat oleh DKW dengan persetujuan pengasuh Perjuangan Wahidiyah.²⁶

²⁶Samjudin dan Fauziah Isnaini, “Strategi Manajemen Zakat di Yayasan Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kendunglo Al- Munadhdhoroh Kota Kediri”, 2017.

lembaran shalawat saja namun juga untuk membiayai perk

Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

3. Badan Usaha Milik Wahidiyah (BUMW)

Badan Usaha Milik Wahidiyah merupakan suatu ba

mengorganisir usaha- usaha yang dimiliki oleh Yayasan I

Wahidiyah. Badan Usaha ini masih berada dalam naungan

sehingga pergerakan dari BUMW ini selalu dipantau dari

yayasan. Berikut beberapa usaha milik Wahidiyah:

a. Peternakan

Usaha peternakan ini berdiripada tahun 2010, yang prak

Hadratul Mukarram Kanjeng Romo KH. Abdul Latif M

lembaran shalawat saja namun juga untuk membiayai perk

Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

3. Badan Usaha Milik Wahidiyah (BUMW)

Badan Usaha Milik Wahidiyah merupakan suatu ba

mengorganisir usaha- usaha yang dimiliki oleh Yayasan I

Wahidiyah. Badan Usaha ini masih berada dalam naungan

sehingga pergerakan dari BUMW ini selalu dipantau dari

yayasan. Berikut beberapa usaha milik Wahidiyah:

a. Peternakan

Usaha peternakan ini berdiripada tahun 2010, yang prak

Hadratul Mukarram Kanjeng Romo KH. Abdul Latif M

lembaran shalawat saja namun juga untuk membiayai perk

Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

3. Badan Usaha Milik Wahidiyah (BUMW)

Badan Usaha Milik Wahidiyah merupakan suatu ba

mengorganisir usaha- usaha yang dimiliki oleh Yayasan I

Wahidiyah. Badan Usaha ini masih berada dalam naungan

sehingga pergerakan dari BUMW ini selalu dipantau dari

yayasan. Berikut beberapa usaha milik Wahidiyah:

a. Peternakan

Usaha peternakan ini berdiripada tahun 2010, yang prak

Hadratul Mukarram Kanjeng Romo KH. Abdul Latif M

lembaran shalawat saja namun juga untuk membiayai perk

Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

3. Badan Usaha Milik Wahidiyah (BUMW)

Badan Usaha Milik Wahidiyah merupakan suatu ba

mengorganisir usaha- usaha yang dimiliki oleh Yayasan I

Wahidiyah. Badan Usaha ini masih berada dalam naungan

sehingga pergerakan dari BUMW ini selalu dipantau dari

yayasan. Berikut beberapa usaha milik Wahidiyah:

a. Peternakan

Usaha peternakan ini berdiripada tahun 2010, yang prak

Hadratul Mukarram Kanjeng Romo KH. Abdul Latif M

lembaran shalawat saja namun juga untuk membiayai perk

Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

3. Badan Usaha Milik Wahidiyah (BUMW)

Badan Usaha Milik Wahidiyah merupakan suatu ba

mengorganisir usaha- usaha yang dimiliki oleh Yayasan I

Wahidiyah. Badan Usaha ini masih berada dalam naungan

sehingga pergerakan dari BUMW ini selalu dipantau dari

yayasan. Berikut beberapa usaha milik Wahidiyah:

a. Peternakan

Usaha peternakan ini berdiripada tahun 2010, yang prak

Hadratul Mukarram Kanjeng Romo KH. Abdul Latif M

“Untuk pemerahan susu dilakukan setiap hari dan hal itu dilakukan pada pagi dan sore hari, kalau pagi itu pengambilannya sekitar pukul 05.00 WIB sedangkan sore hari itu sekitar pukul 03.30 WIB. Jadi sehari dua kali pengambilan”.³²

³¹Salim, *wawancara*, Kediri, 19 Mei 2018.

³³Dewi Sahara, Muryanto, dan Subiharto, “Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, *Keuntungan Pembesaran Sapi Peranakan Simmental Melalui Perbaikan Pakan di Kabupaten Semarang*”, Vol. 18, No. 2, (Juli 2015), 170.

Untuk satu sapi dalam sekali perah menghasilkan sekitar 18 liter susu, yang kemudian ditandon atau dikumpulkan di dalam freezer atau di wahidiyah disebut dengan cooling, dengan kapasitas 2.500 liter susu. Biasanya sapi yang siap perah yakni sapi sesudah melahirkan dan siap menyusui, setelah sekitar tiga atau empat kali melahirkan biasanya sapi sudah tidak mengeluarkan susu lagi dan untuk tetap menghasilkan maka sapi yang sudah tidak dapat diambil susunya maka siap untuk dijual ke pasaran. Untuk penjualan susu setiap 3 hari sekali setor ke daerah Blitar, dan untuk per liter nya dijual Rp. 6.550,00. Namun untuk dijual eceran di wilayah Kediri per liter nya dijual sekitar Rp.12.000,00.

b. Percetakan

[illegible]

Saat ini percetakan qalamuna milik wahidiyah tidak hanya mencetak lembar- lembar jawab, kop surat, dan kartu nama. Namun sekarang sudah berkembang dengan mencetak buku- buku wahidiyah hingga 2000 sampai 3000 buku sekali cetak, majalah Aham milik Wahidiyah hingga 5000 sampai 6000 eksemplar dan sampai sekarang sudah ada sekitar 138 edisi majalah Aham milik Wahidiyah. Dan biaya untuk sekali cetak saat ini sebesar 25 juta hingga 30 juta.³⁵ Perkembangan yang cukup signifikan dari percetakan Qalamuna milik Wahidiyah ini menggambarkan begitu pesatnya perekonomian yang dimiliki Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

35 Ibid.

Pada periode ini Yayasan Perjuangan Wahidiyah masih berada dalam tahap awal perjuangan. Sebelum itu pada tahun Hadratul Mukarram Kanjeng Romo KH. Abdul Latif Madjid 1990, sudah mendirikan gedung baru untuk SMP dan SMAS, kemudian lanjut pada tahun 1996 mendirikan SDS karena banyaknya tuntutan dari para pengamal yang ingin menyekolahkan anaknya pada tingkat dasar di wahidiyah agar lebih mudah mengenalkan tentang ke wahidiyahan pada anak sejak SD.

Dalam proses pembelajaran di wahidiyah sangat diterapkan nilai- nilai keagamaan yang begitu kental yakni, sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk membaca Juz Amma, serta melakukan mujahadah syahriyah (kegiatan do'a yang dilakukan oleh para pengamal wahidiyah setiap harinya).

[illegible]

1. Departemen Urusan Wilayah
2. Departemen Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah (DPPW)
3. Departemen Pembina Remaja Wahidiyah (DPRW)
4. Departemen Pembina Wanita Wahidiyah (DPWW)
5. Departemen Pembina Kanak- kanak Wahidiyah (DPKW)
6. Departemen Pendidikan Dasar, Menengah, dan Umum
7. Departemen Keuangan Wahidiyah (DKW)
8. Departemen Koperasi Wahidiyah (Depkopwa)
9. Departemen Ristek dan Dikti
10. Departemen Perlengkapan Wahidiyah
11. Badan Usaha Milik Wahidiyah (BUMW)

nam, *wawancara*, Kediri, 20 April 2018.

[illegible]

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH KEDUNGLO KEDIRI

Sebuah lembaga atau yayasan pasti pernah mengalami kemajuan dan kemunduran. Hal ini terangkum dalam dua faktor yaitu, faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung diharapkan dapat membantu melihat perkembangan- perkembangan yang terjadi, dan faktor penghambat yang menjadikan lembaga tersebut mengalami penurunan. Sama hal nya dalam Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW), yang juga mengalami hal serupa yaitu, perkembangan, dan penurunan di dalam perjuangan nya. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa faktor pendukung dan penghambat di dalam perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) Kedunglo Kediri:

A. Faktor Pendukung

Yayasan Perjuangan Wahidiyah yang telah berdiri sejak tahun 1997, kemudian mengalami perkembangan sampai tahun 2018 telah banyak melakukan perubahan untuk para pengamal wahidiyah dan juga masyarakat sekitar pondok pesantren Kedunglo. Dari peranan tersebut tidak lah lepas dari adanya faktor- faktor pendukung untuk kemajuan dan kesuksesan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW). Di dalam Faktor pendukung ini dibagi menjadi dua, yakni faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal.

a. Sarana dan prasarana yang cukup memadai

Semua sarana dan prasarana tersebut memakai dana yang berasal dari pengamal wahidiyah itu sendiri. Mereka memiliki sistem Dana Box yang diletakkan di masing- masing rumah pengamal wahidiyah,

[illegible]

PENUTUP

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan skrpsi ini sebagai berikut:

- [illegible]

wilayah Indonesia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan YPW Kediri yakni:

A) Faktor Pendukung

1. Faktor Internal yang berasal dari dalam yayasan itu sendiri seperti:

a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, mesin printer, kipas angin, dan lain sebagainya yang berada di masing-masing departemen. Sehingga hal tersebut sangat membantu dalam proses perkembangan yayasan.

b. Selanjutnya yakni aktifnya para jamaah di YPW Kediri.

wilayah Indonesia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan YPW Kediri yakni:

A) Faktor Pendukung

1. Faktor Internal yang berasal dari dalam yayasan itu sendiri seperti:

a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, mesin printer, kipas angin, dan lain sebagainya yang berada di masing-masing departemen. Sehingga hal tersebut sangat membantu dalam proses perkembangan yayasan.

b. Selanjutnya yakni aktifnya para jamaah di YPW Kediri.

wilayah Indonesia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan YPW Kediri yakni:

A) Faktor Pendukung

1. Faktor Internal yang berasal dari dalam yayasan itu sendiri seperti:

a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, mesin printer, kipas angin, dan lain sebagainya yang berada di masing-masing departemen. Sehingga hal tersebut sangat membantu dalam proses perkembangan yayasan.

b. Selanjutnya yakni aktifnya para jamaah di YPW Kediri.

wilayah Indonesia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan YPW Kediri yakni:

A) Faktor Pendukung

1. Faktor Internal yang berasal dari dalam yayasan itu sendiri seperti:

a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, mesin printer, kipas angin, dan lain sebagainya yang berada di masing-masing departemen. Sehingga hal tersebut sangat membantu dalam proses perkembangan yayasan.

b. Selanjutnya yakni aktifnya para jamaah di YPW Kediri.

- wilayah Indonesia.
3. Faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan YPW Kediri yakni:
- A) Faktor Pendukung
1. Faktor Internal yang berasal dari dalam yayasan itu sendiri seperti:
- a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, mesin printer, kipas angin, dan lain sebagainya yang berada di masing-masing departemen. Sehingga hal tersebut sangat membantu dalam proses perkembangan yayasan.
- b. Selanjutnya yakni aktifnya para jamaah di YPW Kediri.

wilayah Indonesia.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan YPW Kediri yakni:

A) Faktor Pendukung

1. Faktor Internal yang berasal dari dalam yayasan itu sendiri seperti:

a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, mesin printer, kipas angin, dan lain sebagainya yang berada di masing-masing departemen. Sehingga hal tersebut sangat membantu dalam proses perkembangan yayasan.

b. Selanjutnya yakni aktifnya para jamaah di YPW Kediri.

- ### B) Faktor penghambat

- ## B. Saran

[illegible]

1. Dengan adanya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi ini dengan judul Sejarah Perkembangan YPW Kedunglo Kediri masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap agar penelitian yang sederhana ini mampu memberikan sumbangan keilmuan kepada jurusan Sejarah Peradaban Islam khususnya dan UIN Sunan Ampel pada umumnya, serta bisa dijadikan bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.
2. Terhadap Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri, penulis berharap agar menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dari yayasan.
3. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas, dan dapat memberikan ilmu serta pengetahuan tentang perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri. Yang mengalami perkembangan sangat baik terutama dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1969.
- Hakim, Atang Abdul, . *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Huda, Sokhi. *Tasawuf Kultural Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2008.
- Jalaluddin R. *Kuliah- Kuliah Tasawuf*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2000.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- . *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- . *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: yayasan bentang budaya, 2011.
- Nafas Perjuangan, Kepada Siapa Pendidikan Anak Anda Serahkan. Kediri: Aham edisi 134, 2017.
- Perumus, Tim. *Bahan Upgrading Da'i Wahidiyah* Kediri: Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Podok Pesantren Kedunglo, 2015.
- Rido, Ali. *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, Perkumpulan, Koperasi, Yayasan, Wakaf*. Bandung: PT. Alumni, 2004.

dit. “Teori Sejarah Menurut Arnold J. Toynbee”,
<http://indonesiadalamsejarah.blogspot.com/2014/04/teori-sarnold-j-toynbee.html>, pada tanggal 10 Januari 2018.

nyasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri, “Profil Wahidiyah”, Diakses dari <http://uniwa.ac.id/profil/sejarah-wahidiyah>, pada tanggal 19 Mei 2018.

nyiar Shalawat Wahidiyah “Profil PSW”,
<http://wahidiyah.org/organisasi-psw/?lang=id>, pada tanggal 19 Mei 2018.

es dari <http://univ>
 ggal 19 Mei 2018.
 Wahidiyah “Prof
 /organisasi- psw/?lan

g=id, pada tanggal 28

universitas-
ses dari
Juli 2018.

http://www.ah...

Wahidiyah “Profil
rg/organisasi- psw/?lang=

PSW”, Diakses
d, pada tanggal 28 Juli 20

itas-

dari

18.

LAMPIRAN



Gambar diatas merupakan kegiatan Mujahadah Kubro (kegiatan pengamalan shalawat wahidiyah yang dipimpin oleh muallif dan dilaksanakan pada setiap bulan muharram dan rajab) kegiatan diatas dilaksanakan di YPW Kedunglo Kediri, kegiatan ini dilaksanakan pada 8 April 2018.

Berikut beberapa gedung yang dimiliki YPW Kedunglo Kediri:



Gedung TK Plus Wahidiyah



Gedung SMP Wahidiyah



Gedung SMAS Wahidiyah



Gedung UNIWA (Universitas Wahidiyah)



Klinik YPW Kedunglo Kediri



Foto bersama Sekertaris YPW Kedunglo Kediri, di kantor sekertariat

Pada tanggal 5 Mei 2018



**YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH
DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO**

AKTA NOMOR 09 TAHUN 2011

KEMENKUMHAM RI NOMOR : AHU - 9371. AH. 01. 04 TAHUN 2011

Sekretariat Pusat : Pondok Pesantren Kedunglo Jl. KH. Wahid Hasyim Kota Kediri Jawa Timur
Kode Pos 64114 Telp. (0354) 771018 - 774511 - 773672 Fax. (0354) 772179

Nomor : 22/PW-A/Um./VI/1439
Lampiran :
Perihal : **Balasan**

Kepada Yth.:

Dr. H. Imam Ghazali, M.A.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
di-

TEMPAT

Bismillahir Rohmaanir Rohiim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan taufik hidayah Allah SWT, syafaat tarbiyah Rosululloh SAW, barokah nadzroh
Ghoutsu Hadzaz Zaman RA.

Memperhatikan surat Bapak nomor: B-152/Un.07/06/D/TL.00/KTR/02/2018 tentang
Permohonan kunjungan dan mencari data atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : CHUSNITA PUTRI AMALIA
NIM : A92214080
Judul Penelitian : Sejarah Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah tahun 1998-2014.
Waktu : 13 Februari s.d 31 Juli 2018

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan tersebut kami setuju/ ACC.

Demikian pemberitahuan ini atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih teriring doa:
Jazakumullohu Khoiroti wasa'adatid dunya wal akhiroh. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kedunglo, 5 J. Tsaniyah 1439 H.
24 Februari 2018 M.

Pengasuh Perjuangan Wahidiyah
dan Pondok Pesantren Kedunglo,

22 FEB 2018

KANJENG ROMO KH. ABDUL LATIF MADJID RA.

Arsip.



PITOYO KUSUMO SH
NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Raden Ajeng Kartini 34 Nganjuk 64412 Telp. (0358) 21580



Akta Tanggal : 07 NOPEMBER 1997.

Nomor : 05 (Lima).

Turunan :

Y A Y A S A N
" PERJUANGAN WAHIDDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO "
KOTAMADYA KEDIRI - PROPINSI JAWA TIMUR

PITOYO KUSUMO S.H.
Notaris & Penjabat Pembuat Akte Tanah
Jalan Raden Ajeng Kartini 34 Nganjuk

Y A Y A S A N

" PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO "

KOTAMADYA KEDIRI - PROPINSI JAWA TIMUR

Nomor : 05.

Pada hari ini, Hari JUMAT, TANGGAL TUJUH NOPEMBER SERIBU
SEMBILANRATUS SEMBILANPULUH TUJUH (07-11-1997).

Menghadap kepada saya, PITOYO KUSUMO SARJANA HUKUM,
Notaris di Nganjuk, dengan hadirnya para saksi yang
saya, Notaris, kenal dan yang nama-namanya akan disebut
pada bagian akhir akta ini :

Tuan KYAI HAJI ABDUL LATIF MAJID, Pengasuh Pondok
Pesantren Kedunglo, bertempat tinggal di Dusun Kedunglo
R.T. 17, R.W. 03 Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto,
Kotamadya Kediri, yang pada saat ini sedang berada
di Nganjuk;

Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak berdasarkan
Surat Keputusan Istinewa Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Dan
Pondok Pesantren Kedunglo Kotamadya Kediri Jawa Timur,
Nomor : PFW/01/IX/SK/IST./1997, tanggal 1-9-1997 (Satu
September Seribu sembilanratus sembilanpuluh tujuh) dari
dan karenanya untuk dan atas nama Pengasuh Perjuangan
Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo Kotamadya Kediri
Propinsi Jawa Timur.

Penghadap telah saya, Notaris, kenal.

Penghadap didalam kedudukannya sebagaimana tersebut
menerangkan dalam akta ini telah menyendirikan dan memisalkan

PITOTOY KUSUMO S.H.
Pakta & Perjabat Pembuat Akta Tanah
Raden Ajeng Kartini 34 Nganjuk

harta kekayaannya sebesar Rp.50.000.000,- (Lima puluh Juta
Rupiah), yang dipergunakan dan diperuntukkan Mendirikan
suatu Yayasan, dengan Aturan-aturan atau Anggaran Dasar
sebagai berikut :

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1.

Yayasan ini bernama YAYASAN " PERJUANGAN WAHIDDIYAH DAN PONDOK
PESANTREN KEDUNGLO " berkedudukan dan ber Kantor Pusat
di Pondok Pesantren Kedunglo, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan
Mojoarjo, Kotamadya Kediri, Propinsi Jawa Timur, bila
dianggap perlu oleh Pengurus, maka ditempat-tempat lain dapat
didirikan Kantor-kantornya, Cabang-cabangnya atau Perwakilan
perwakilannya.

W A K T U

Pasal 2.

Yayasan ini didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan
lamanya dan dianggap telah dimulai pada saat penanda tangan
akta ini.

A Z A S

Pasal 3.

Yayasan ini berazaskan PANCASILA.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 4.

Maksud dan Tujuan Yayasan ini adalah berusaha membantu
Pemerintah dalam meningkatkan Kualitas manusia yang ber
bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti

berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh,
bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil serta sehat
jaheeni.

U S A H A - U S A H A

Pasal 5.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Yayasan ini
melakukan serta menjalankan usaha-usaha :

1. Menyediakan Sholawat Wahidiyah dan Ajarannya.
2. Mengadakan pembinaan, bimbingan kepada Pengamal Sholawat Wahidiyah dengan Mendirikan Jama'ah-jama'ah Pengamalan Sholawat Wahidiyah.
3. Mendirikan Sekolah-sekolah baik formal maupun non formal mulai Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, Perpustakaan, Kursus-kursus ketrempilan dan lain sebagainya.

K E K A Y A A N

Pasal 6.

1. Modal pertama yang merupakan harta yang dipisahkan sebesar Rp.50.000.000,- (Limapuluh Juta Rupiah).
2. Hibah, baik Hibah Wasiat atau Wakaf.
3. Sokongan dan sumbangan dari Dermawan didalam maupun diluar Negeri yang sifatnya tidak mengikat.
4. Bantuan dari Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang tidak mengikat.
5. Usaha-usaha lain yang sah dan halal.

PENERUS, PENGEMBAN, PENGASUH PERJUANGAN WAHIDIYAH

DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO

Pasal 7.

1. Penerus, Pengemban, Pengasuh Perjuangan Wahidiyah adalah—
Orang yang ditunjuk Keluarga Almarhum Tuan Kyai Haji—
ABDUL MAJID MA'ROEF QS wa RA, Muallif Sholawat Wahidiyah—
untuk menggantikan dan meneruskan Tuan Kyai Haji —
ABDUL MAJID MA'ROEF QS wa RA, memimpin dan bertanggung—
jawab sepenuhnya didalam Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok—
Pesantren Kedunglo.—
2. Sistem kepemimpinan Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Dan—
Pondok Pesantren Kedunglo adalah Sistem Konvensi/Adat,—
sebagaimana kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Kedunglo
Kotamadya Kediri yang telah berlaku selama ini.—
3. Pengasuh Perjuangan Wahidiyah adalah Pemegang kekuasaan—
tertinggi dalam Yayasan.—
4. Pengganti/penerus Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok—
Pesantren Kedunglo adalah Orang yang ditunjuk oleh Pengasuh
Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo ketika—
masih hidup.—
5. Atau Orang yang ditunjuk oleh Pengasuh Perjuangan Wahidiyah
Dan Pondok Pesantren Kedunglo melalui Wasiat.—
6. Jika Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren—
Kedunglo tidak menunjuk dan/atau memberi Wasiat, maka—
Penunjukan dan Pemilihan Pengganti/penerus akan dilakukan
melalui Musyawarah Keluarga Pengasuh dan Musyawarah—
Keluarga akan memilih salah seorang Putra Pengasuh sebagai
Pengganti/Penerus.—

PITOYO KUSUMO S.H.
Notaris & Penjabat Pembuat Akta Tanah
di Radeso Ajeng Kartini 14 Nganjuk

P E N G U R U S

Pasal 8.

1. Pengurus Yayasan dipidapa dan diketuai langsung oleh
Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo.
2. Pengurus yang lain diangkat dan diberhentikan oleh Pengasuh
Perjuangan Wahidiyah.
3. Untuk pertama kali Pengurus Yayasan adalah sebagai berikut:
 - Pengasuh Perjuangan Wahidiyah / K e t u a -----
Tuan KYAI HAJI ABDUL LATIF MAJID ;
 - S e k r e t a r i s -----
Tuan M I F T A H U D D I N ;
 - B e n d a h a r a -----
Tuan MOHAMMAD ZAENAL ABIDIN.

P E R U B A H A N D A N P E M B U B A R A N

Pasal 9.

1. Anggaran Dasar dapat dirubah dan Yayasan dapat dibubarkan
oleh Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren
Kedunglo sebagai Pendiri Yayasan.
2. Sisa harta kekayaan Yayasan setelah dikurangi untuk
membayar segala hutang, beban dan kewajiban Yayasan
diserahkan kepada Pondok Pesantren Kedunglo, Kelurahan
Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kotamadya Kediri,
Propinsi Jawa Timur.

DEMILKIAN AKTA INI

Dibuat, ditanda tangani dan diresmikan di Nganjuk, pada h
tanggal, bulan dan tahun seperti tersebut pada permulaan-

PIToyo KUSUMO S.H.
Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah
Kantor Notaris di Nganjuk

akta ini, disaksikan oleh Tuan Doktorandus ASJARI dan Tuan MURAHAN
KAMEN, keduanya Pegawai Kantor Notaris dan bertempat tinggal
di Nganjuk, sebagai saksi.

Akta ini setelah saya, Notaris, bacakan kepada Penghadap dan
saksi-saksi, pada saat itu pula lalu ditanda tangani oleh
Penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris.

Dilangsungkan dengan tanpa perubahan sama sekali.

Akli sah akta ini telah sempurna ditanda tangani.

Diberikan sebagai TURUNAN yang sama bunyinya.

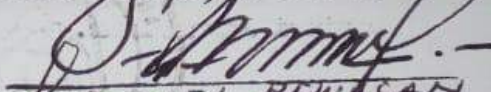


Nomor: 64/BH/1997.PH.Kdr.

Pada hari ini, Kamis Tanggal 13 - 11 - 1997
telah diterima oleh Notaris Nomor 05 tertanggal 7 - 11 - 1997
dari Pitoyok, S.H. Notaris di Nganjuk
untuk ditandatangani pada Register Pengadilan Negeri
Kediri yang bersangkutan, sebagai berikut:

PENGADILAN NEGERI KEDIRI

Panitera/sekretaris



DANIEL REWASAM

NIP. 040015602

Leges Rp.

Jumlah Rp.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : AHU - 9371.AH.01.04.Tahun 2011

TENTANG

PENGESAHAN YAYASAN
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

- Membaca : Surat permohonan dari Notaris Pitoyo Kusumo, SH., M.Hum nomor 41/No/XII/2011 tanggal 28 Desember 2011 perihal permohonan pengesahan akta pendirian yayasan yang diterima tanggal 30 Desember 2011;
- Menimbang : Bahwa setelah dilakukan penelitian terhadap Akta Pendirian Yayasan yang di sampaikan kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, akta tersebut telah memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, sehingga dapat disahkan:
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132) juncto Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-undang tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4894);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
 4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Memberikan Pengesahan Akta Pendirian :

YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN
KEDUNGLO KEDIRI
NPWP : 01.725.072.1-622.000

berkedudukan di Pondok Pesantren Kedunglo Al-Munadhdhoroh, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Propinsi Jawa Timur, sesuai dengan Akta Nomor 09 tanggal 15 Juli 2011 yang dibuat oleh Notaris Pitoyo Kusumo, SH., M.Hum berkedudukan di Kabupaten Nganjuk.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2011

Mengetahui,

Foto copy ini sesuai aslinya yang
diperlihatkan kepada Notaris
Nganjuk, 26 Desember 2011



NOTARIS

NUR HIDAYAT, SH, M. K.



DR. AIDIR AMIN DAUD, SH., MH.
NIP. 195811201988101001



PITOYO KUSUMO SH, M. Hum.
NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Raden Ajeng Kartini 34 Nganjuk 64412 Telp. (0358) 321580



Akta Nomor : 09 (Sembilan).

Tanggal : 15 JULI 2011.

Turunan : _____ AKTA PENDIRIAN YAYASAN _____
" PERJUANGAN WAHIDITYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGOLO " _____
_____ K E D I R I . _____

K E P U T U S A N

KEPALA KANTOR DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KODYA KEDIRI

Nomor : 1551 / II 04. 4 / B. 5. 03.

Tentang :

Pemberian Ijin Untuk Mendirikan TK. WAHIDIYAH di KOTABADYA KEDIRI
Oleh Yayasan WAHIDIYAH

Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Kediri

- Meminta : Surat Permohonan Rera Yayasan WAHIDIYAH
Tanggal 17 - 1 - 1984 Nomor : 10/84 - XII/YBFW/1984
Menunjuk : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan pendidikan dan perlakuan secara penuh Belajar di Wila-
yah Kodya Kediri perlu diberikan kesempatan kepada Pihak Swasta untuk ikut berpartisipasi dalam bidang Pendidikan;
b. Bahwa agar dalam pelaksanaan Pendidikan Sekolah oleh pihak Swasta dapat berjalan dengan lancar, perlu dipandang perlu untuk memberikan ijin bagi pihak Swasta yang telah memenuhi Persyaratan;
c. Bahwa berdasarkan penelitian dan penilaian ternyata Yayasan WAHIDIYAH telah memenuhi syarat untuk mendirikan TK. WAHIDIYAH di KOTABADYA KEDIRI.
Sehingga perlu memberikan ijin kepada Yayasan tersebut :

Mencatat : Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur tanggal 17 Nopember 1980 No. 275 / 104. 1. 1 / 15. 00 / SK.

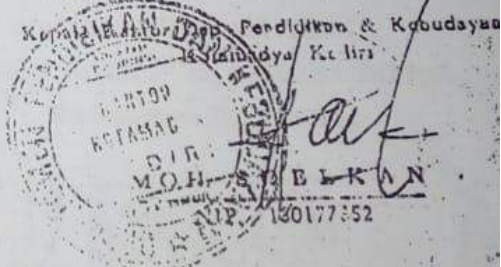
Memperhatikan : Surat Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Mojokerto Tanggal 20 - 3 - 1984 No. 234 / III 04. 4. 2 / D4 /

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Memberi ijin kepada Yayasan WAHIDIYAH Untuk mendirikan Sekolah WAHIDIYAH dengan alamat : DESA BANDAR LOR KOTABADYA KEDIRI
Kedua : Mewajibkan Sekolah tersebut pada dikem Pertama untuk :
1. Menanti semua ketentuan dan pedoman Pembinaan Sekolah Swasta yang telah dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur
2. Secara berkala setiap 1 bulan sekali menyampaikan Laporan kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Kediri.
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal diucapkan.

CATATAN : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KEDIRI
PADA TANGGAL : 30 MARET 1984.



Pembuatan Kepada :

- Yth Kepala Bidang Pendidikan Dasar Kanwil Dep Dik Bud Prop Jatim,
- Yth Kepala Kantor Dep Dik Bud Kecamatan MOJOKERTO.
- A n n p.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTAMADYA KEDIRI
Kantor Kecamatan Mojoroto

SURAT REKOMENDASI

No : 234/III04.4.2/D.4/1984

Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Mojoroto Kotamadya Kediri dengan ini memberikan rekomendasi kepada Yayasan Pendidikan Wahidiyah Mubet.

Akte Notaris No. 25 tanggal 26 Oktober 1981 Notaris SUROSO, SH untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak Wahidiyah di jalan/desa Bandar Lor dalam lingkungan Kecamatan Mojoroto Kotamadya Kediri dengan dasar pertimbangan sbb, :

1. Bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional, perguruan Swasta mempunyai peranan yang besar dan oleh karenanya kepada pihak Swasta perlu diberi kesempatan untuk ikut berpartisipasi.
2. Bahwa setelah diteliti persyaratan pendirian sekolah Swasta yang telah ditentukan di dalam Peraturan Pendidikan Sekolah Swasta telah terpenuhi.

Surat rekomendasi ini dikeluarkan dalam rangka pendaftaran pendirian sekolah di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Kediri oleh Yayasan tersebut di atas.

Kediri, 20 Meret 1984

Kepala Kantor Departemen Dikbud
Kecamatan Mojoroto,



12. SOEWANDI, BA
NIP. 130077838



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. BASUKI RACHMAT 15 KOTA KEDIRI TELP. (0354) 682345 FAX. (0354) 697034

**IZIN SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PAUD (TAMAN KANAK-KANAK)**

Nomor: 503/0127/ISPNF/419.104/2017

Berdasarkan : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013
Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal;
2. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 11 tahun 2007
Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Mengizinkan :

1. Nama Sekolah : TK PLUS WAHIDIYAH
2. Alamat Sekolah : JALAN KH. WAKHID HASYIM, NO. 00, BANDAR LOR,
KEC MOJOROTO, KOTA KEDIRI, JAWA TIMUR
3. Nama Penyelenggara : PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK
PESANTREN KEDUNGLO, YAYASAN
4. Alamat Penyelenggara : JL.KH WAKHID HASYIM NO. 00, BANDAR LOR, KEC.
MOJOROTO, KOTA KEDIRI, JAWA TIMUR
5. NPSN : 69770689
6. Perpanjangan ke : 11
7. Berlaku Sampai Dengan : 30 MARET 2020

Untuk : Menyelenggarakan Satuan Pendidikan Non Formal sebagaimana tersebut
diatas.

Dengan Ketentuan : 1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyampaikan laporan perkembangan kegiatan secara berkala setiap 6
bulan sekali kepada Dinas Pendidikan;
3. Izin ini berlaku untuk satu satuan pendidikan pada satu lokasi;
4. Melakukan perpanjangan izin selambat-lambatnya 30 hari kerja sebelum
masa berlaku izin habis.

DIKELUARKAN DI KEDIRI
PADA TANGGAL 13 NOVEMBER 2017

**A.n. WALIKOTA KEDIRI
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



MOH. ANANG KURNIAWAN
Pembina Tingkat I
NIP. 19790705 199711 1 002

No. A 012763



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
(BAN PAUD dan PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI
No. PAUD 3571 00009 12 2016

Berdasarkan penilaian kelayakan, menetapkan:

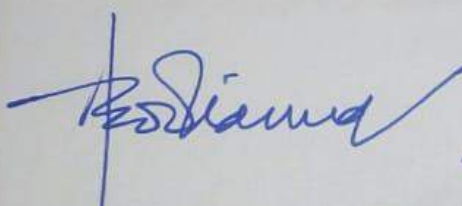
**Program Taman Kanak Kanak
TK PLUS Wahidiyah**


Jl. KH. Wachid Hasyim Gg. Ponpes Kedunglo Al Munadhoroh, Kel. Bandar Lor,
Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur

AKREDITASI A

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:
23 Desember 2016 sampai dengan 23 Desember 2021

Jakarta, 23 Desember 2016


Dr. Ing. Ir. Boedi Darma Sidi, MSA.
Ketua


Ir. Perdana Afif Luthfy, MT.
Sekretaris

Komplek Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, Jl. RS Fatmawati - Cipete, Jakarta Selatan 12410 - Indonesia
Tel.: (021) 7658424; Fax.: (021) 7698141; Email: info@banpnf.or.id; Web: www.banpnf.or.id

00. 115560



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)**

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : **SDS WAHIDIYAH**
NPSN : **20534315**
Alamat : **JL. WACHID HASYIM BANDAR LOR**
KEC. MOJOROTO
Kabupaten/Kota : **KOTA KEDIRI**
Provinsi : **JAWA TIMUR**

telah diakreditasi dengan nilai **88** peringkat **A**

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor **250/BAP-SM/SK/X/2014**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **28 OKTOBER 2019**

Ditetapkan di **SURABAYA**

Pada tanggal **28 OKTOBER 2014**



Prof. Dr. M.V. ROESMININGSIH, M.P.

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi **JAWA TIMUR**

Prof. Dr. M.V. ROESMININGSIH, M.P.



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
BADAN PENANAMAN MODAL**

Jl. Basuki Rahmat 15 Kota Kediri Telp. (0354) 682345 Fax. (0354) 697034

No. Seri : Dikl.06.16.0009
82.16.0066

IZIN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

Nomor : 503/4506/419.64/2016

Dasar

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 11 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Izin Pendirian / Operasional Pertama tanggal 30 Januari 2001 nomor Keputusan Walikota Kediri Nomor 23 Tahun 2001
4. Rekomendasi Dinas Pendidikan tanggal 24 Mei 2016 dengan nomor 848/2413/419.42/2016

Memberikan Izin Operasional Pendidikan Formal kepada :

1. Jenjang Pendidikan : **SEKOLAH DASAR**
2. Nama Sekolah : **SDS WAHIDIYAH**
3. Alamat Sekolah : **JL. KH. WACHID HASYIM PONPES KEDUNGLO KEL. BANDAR LOR KEC. MOJOROTO**
4. Nama Penyelenggara : **YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO**
5. Alamat Penyelenggara : **PONPES KEDUNGLO KEL. BANDAR LOR KEC. MOJOROTO**
6. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : **20534 315**
7. Nomor Statik Sekolah(NSS) : **104 056 302 057**

Izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Izin ini berlaku untuk satu satuan pendidikan pada satu lokasi;
3. Melakukan perpanjangan izin selambat-lambatnya 30 hari kerja sebelum masa berlaku izin habis;
4. Izin ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan **29 Januari 2019**

Dikeluarkan di **KEDIRI**
Pada Tanggal **05 AUG 2016**

**A.n WALIKOTA KEDIRI,
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL**

Ir. TRIYONO KUTUT PURWANTO, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19620720 199203 1 004



Daftar Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Kategori Lomba	Tahun Pelaksanaan	Tingkat Lomba
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32

Kediri, 12 Maret 2018
Kepala STS Wahidiyah

Sid Nirmala, S. Pd



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mayor Bismo No.10, 12 ☎ (0354) 690556, 682496, 689923
Fax. (0354) 690556, Kode Pos 64121 Kediri
Website: <http://dispendik.kedirkota.go.id> Email: pendidikan.kotakediri@yahoo.com

SURAT IJIN

PERPANJANGAN OPERASIONAL SEKOLAH
NOMOR : 421.5/3746 /419.42/2013

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA KEDIRI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk legalitas dalam pengelolaan pendidikan di SMA WAHIDIYAH, diperlukan surat ijin operasional sekolah
2. bahwa untuk memenuhi sebagaimana tersebut nomor 1 perlu dikeluarkan surat ijin operasional oleh Kepala Dinas Pendidikan
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 11 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
- Memperhatikan** : 1. Surat Kepala SMA WAHIDIYAH Kota Kediri Nomor 295/I.04.4.L/SMA-W/KP/VI/2013 tanggal 17 Juni 2013 perihal Permohonan Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan SMA Swasta.
2. Hasil Penilaian dari Team Verifikasi dan Visitasi yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberikan Ijin Perpanjangan Operasional Sekolah kepada:
- PERTAMA** :
- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMA WAHIDIYAH |
| 2. Alamat Sekolah | : Jl.KH. Wahid Hasim Mojoroto Kota Kediri |
| 3. Nomor Statistik Sekolah | : 103205630108 |
| 4. Nomor Data Sekolah | : E. 3005360205 |
| 5. Status Sekolah (Hasil Akreditasi) | : A |
| 6. Nama Yayasan | : Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo |
| 7. Alamat Yayasan | : Jl.KH. Wahid Hasim Mojoroto Kota Kediri |
| 8. Tanggal dan Nomor Akte Yayasan | : 15 Juli 2011 No:09 |
| 9. Tanggal Pendirian Sekolah | : 28 Oktober 1981 |
| 10. Jurusan/Program Studi | : IPA/IPS |
- KEDUA** : a. Surat Ijin Perpanjangan Operasional Sekolah ini berlaku selama 3 Tahun mulai tanggal 11 Desember 2013 s/d 10 Desember 2016
b. Surat Ijin ini diberikan sebagai kelanjutan dari Surat Ijin yang pernah diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Kediri Nomor: 421.5/16564/419.42/2010 tanggal 24 Mei 2010
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : KEDIRI
Pada Tanggal : 11 Desember 2013
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA KEDIRI



Drs. H. NOTO, MM
Pembina Tingkat I

Ms. 032641

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH ATAS / MADRASAH ALIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : SMAS WAHIDIYAH
NPSN : 20534390
Alamat : Jl. KH. WAHID HASYIM, PONPES KEDUNGLO
KEC. MOJOROTO
Kabupaten/Kota : KOTA KEDIRI
Provinsi : JAWA TIMUR

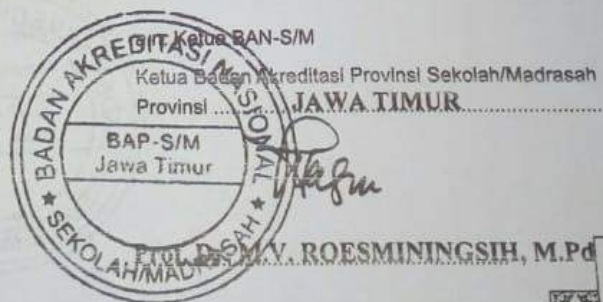
telah diakreditasi dengan nilai 91 peringkat A

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 25 OKTOBER 2021

Ditetapkan di SURABAYA

Pada tanggal 25 OKTOBER 2016



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH VII



STIE "WAHIDIYAH" KEDIRI

Pendirian PTS Baru

Program Studi Manajemen & Akuntansi

Jenjang Strata Satu (S1)

Status Terdaftar

Surat Keputusan Nomor : 128 /D/0/1998 Tanggal : 9 Nopember 1998

Jalan Arief Rachman Hakim No. 103 Telp. (031) 5947473, 5947479 Fax. 5940300
SURABAYA 60147

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 38/D/O/1998

tentang

PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR
KEPADA 2 (DUA) PROGRAM STUDI UNTUK JENJANG PENDIDIKAN PROGRAM S1
DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WAHIDIYAH DI KEDIRI

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Memutuskan : a. bahwa Pemerintah melakukan pengawasan atau penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi swasta;

b. bahwa selaras dengan itu, telah diadakan penilaian terhadap 2 (dua) program studi untuk jenjang pendidikan program S1 di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah di Kediri yang diselenggarakan oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan PPK di Kediri.

Memutuskan : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :

a. Nomor 30 Tahun 1990;

b. Nomor 57 Tahun 1998;

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :

a. Nomor 44 Tahun 1974;

b. Nomor 165/M Tahun 1993;

c. Nomor 61 Tahun 1998, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 102 Tahun 1998;

d. Nomor 122/M Tahun 1974;

4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan :

a. Nomor 39 Tahun 1964 tanggal 4 Mei 1964;

b. Nomor 45 Tahun 1964 tanggal 18 Mei 1964.

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :

a. Nomor 0222c/O/1990 tanggal 11 September 1990, dengan perubahan dan tambahan;

b. Nomor 097/O/1991 tanggal 24 Februari 1991;

c. Nomor 0211/U/1982 tanggal 26 Juni 1982;

d. Nomor 0336/O/1984 tanggal 9 Agustus 1984;

e. Nomor 020/U/1986 tanggal 15 Januari 1986;

f. Nomor 0135/O/1990 tanggal 15 Maret 1990;

g. Nomor 0300/O/1992 tanggal 7 Juli 1992;

h. Nomor 0349/O/1992 tanggal 24 Agustus 1992;

i. Nomor 036/U/1993 tanggal 9 Februari 1993;

j. Nomor 056/U/1994 tanggal 19 Maret 1994;

k. Nomor 0310/U/1994 tanggal 30 November 1994;

l. Nomor 222/O/1993 tanggal 7 September 1993;

Memerhatikan : 1. Rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Korperdis) Wilayah VII di Surabaya Nomor 1524/G07.2.4/M/1998 tanggal 4 September 1998;

2. Hasil penilaian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada bulan Oktober 1998.

Memutuskan

- OLIVIERO TOSCANI

A. N. D. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

494

1. General Information

- Disetujui sesuai dengan arahan
Kepala Badan Intelijen, Sekretaris
Danjabrat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Dr. Harry L. Poultan, MD
WIP 130 233 251





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH VII
Jl. Korpri Raya No. 100, Jakarta 10110
Telp. (021) 8852214, 8786614, 8451275 Fax. 8451276
E-mail : info@kpswastawilayah7.go.id

Nomor : 3557/DIT/K-VII/2009

Perihal : Perpanjangan Ulang-lin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi, Srata Satu (S-1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah

Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah
Jl. KH. Wahid Hasyim
Pondok Kedunglo
Kediri 64114

Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 176/O/2001 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan tinggi.

Bahwa pemerintah melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia.

A. Landasan Peraturan :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 85/M Tahun 1999;
 - b. Nomor 136 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah terakhir dengan keputusan Nomor 155 Tahun 2001;
 - c. Nomor 228/M Tahun 2001;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000;
 - b. Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000;
 - c. Nomor 176/O/2001 tanggal 7 Nopember 2001;
 - d. Nomor 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001;
 - e. Nomor 045/U/2002 tanggal 2 April 2002;
 - f. Nomor 127/MPN.A4/KP/2008 tanggal 16 Juni 2008;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi :
 - a. No. 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001;
 - b. No. 34/DIKTI/Kep/2002 tanggal 3 Juli 2002;
 - c. No. 68/DIKTI/Kep/2008 tanggal 30 Desember 2008;

B. Memperhatikan :

1. Surat Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah nomor 64/STIEWA /Moh/VI/2009 tanggal 4 Juni 2009;
2. Hasil evaluasi akademik dan administrasi berdasarkan data Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED).



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH VII

Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 52, Surabaya 60132
Telp. (031) 8424111, 8424112, 8424113 Fax. (031) 8424114
Email: kpswastawilayahvii@deppan.go.id

Dengan ini memberikan perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi pada

Perguruan Tinggi / Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah (073-005)
Program Studi Manajemen (61-201)
Jenjang Program Strata Satu (S-1)

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi ini berlaku surut sejak berakhirnya Keputusan sebelumnya dan akan berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2013;
2. Pimpinan perguruan tinggi wajib bertanggungjawab untuk menyelenggarakan program studi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Pimpinan perguruan tinggi wajib melaporkan proses belajar mengajar setiap program studinya sesuai dengan dikum kedua Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 34/DIKTI/Kep/2002;
4. Pimpinan perguruan tinggi dapat mengajukan perpanjangan ijin berikutnya mulai 6 (enam) bulan sebelum masa berlaku surat keputusan ini berakhir sebagaimana dimaksud pada dikum kesatu di atas;
5. Kelelahan untuk melaksanakan dikum kedua, ketiga dan keempat di atas dapat menyebabkan dicabutnya ijin penyelenggaraan;
6. Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan.

Surabaya, 2 Oktober 2009

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Koordinator,



Suranto
NIP. 130809071

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi;
2. Para Direktur dan Sekretaris di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH VII
Jl. Korpri Raya No. 100, Jakarta 10110
Telp. (021) 88552114, 87552114, 84512175 Fax. 84512175
E-mail : info@kptsw.wilayah7.go.id

Nomor : 3557/DIT/K-VII/2009

Perihal : Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi, Srata Satu (S-1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah

Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah
Jl. KH. Wahid Hasyim
Pondok Kedunglo
Kediri 64114

Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 176/O/2001 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan tinggi.

Bahwa pemerintah melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia.

A. Landasan Peraturan :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 85/M Tahun 1999;
 - b. Nomor 136 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah terakhir dengan keputusan Nomor 155 Tahun 2001;
 - c. Nomor 228/M Tahun 2001;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000;
 - b. Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000;
 - c. Nomor 176/O/2001 tanggal 7 Nopember 2001;
 - d. Nomor 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001;
 - e. Nomor 045/U/2002 tanggal 2 April 2002;
 - f. Nomor 127/MPN.A4/KP/2008 tanggal 16 Juni 2008.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi :
 - a. No. 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001;
 - b. No. 34/DIKTI/Kep/2002 tanggal 3 Juli 2002;
 - c. No. 68/DIKTI/Kep/2008 tanggal 30 Desember 2008.

B. Memperhatikan :

1. Surat Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah nomor 64/STIEWA /Moh/VI/2009 tanggal 4 Juni 2009;
2. Hasil evaluasi akademik dan administrasi berdasarkan data Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED).



DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN KERJASAMA
Jl. Pintu I (Satu) Senayan - Jakarta
Telpn.021-57946063/Fax.021-57946062/Web dikti.go.id

No Agenda : E2.54689
No Surat : 105/DPW-A/ANT/II/1436
Tanggal Surat : 17/12/2014
Kepada Yth. : Direktur Kelembagaan dan Kerjasama
Perihal : Berkas pengajuan perubahan bentuk STIE Wahidiyah menjadi Universitas Wahidiyah :(fc. ijazah 3 Dosen)
Pengirim Surat : Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo
Jenis Berkas : Program Studi Jumlah Berkas :1

Tanggal Terima: 22/12/2014 Jam:11:20
Penerima Surat





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 57946100 (HUNTING)
Laman : dikti.kemendikbud.go.id

Nomor : 7728/E1.3/HK/2014
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyiapan Salinan Keputusan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 608/E/O/2014

27 November 2014

- Yth. 1. Ketua Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri di Kediri
2. Rektor Universitas Wahidiyah di Kediri
3. Direktur Kelembagaan dan Kerja Sama Ditjen Dikti di Jakarta
4. Koordinator Kopertis Wilayah VII di Surabaya

Sehubungan dengan telah ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 608/E/O/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur menjadi Universitas Wahidiyah di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, bersama ini kami sampaikan salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 608/E/O/2014

TENTANG

IZIN PERUBAHAN BENTUK SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WAHIDIYAH
DI KOTA KEDIRI PROVINSI JAWA TIMUR YANG DISELENGGARAKAN OLEH
YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO
KEDIRI DI KOTA KEDIRI PROVINSI JAWA TIMUR MENJADI UNIVERSITAS
WAHIDIYAH DI KOTA KEDIRI PROVINSI JAWA TIMUR YANG
DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN
PONDOK PESANTREN KEDUNGLO KEDIRI DI KOTA KEDIRI
PROVINSI JAWA TIMUR

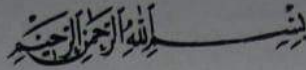
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 60
ayat (6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang
Pendidikan Tinggi dan berdasarkan surat permohonan
Ketua Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok
Pesantren Kedunglo Kediri Nomor 06/PW-A/Moh./1/2012
tanggal 10 Januari 2012 perihal Permohonan Perubahan
Bentuk STIE Wahidiyah menjadi Universitas Wahidiyah,
perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah di Kota Kediri Provinsi
Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan
Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo
Kediri di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur menjadi
Universitas Wahidiyah di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur
yang diselenggarakan oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah
dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri di Kota Kediri
Provinsi Jawa Timur;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang
Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang
Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan
Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia
Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Nomor 5500);



**KEPUTUSAN
PENGASUH PERJUANGAN WAHIDIYAH
DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO**
Nomor : 106/PW-A/SK/XI/1431

**TENTANG
PENDIRIAN UNIVERSITAS WAHIDIYAH
PONDOK PESANTREN KEDUNGLO KOTA KEDIRI**

PENGASUH PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO

MENIMBANG

1. Bahwa untuk mengembangkan dan melancarkan jalannya Perjuangan Fafirruu Ilalloh wa Rosulihi SAW, aktifitas, kreatifitas dan loyalitas bagi unsur personil Yayasan Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo mutlak diperlukan.
2. Bahwa untuk meningkatkan dan melancarkan serta mengefektifkan Program Yayasan Perjuangan Wahidiyah, Khususnya pada Lembaga Pendidikan Wahidiyah.
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka perlu menerbitkan Surat Keputusan ini.

MENINGAT

- : Anggaran Dasar Yayasan Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo Nomor 05 Tahun 1997 TBN. No. 1/AD/1998 BN. No. 1/98 pasal 5

MEMPERHATIKAN

- : "Ajaran Wahidiyah " YUKTI KULLAA DZII HAQQIN HAQQOH, TAQDIMUL AHAM FAL AHAM TSUMMAL ANFA' FAL ANFA' ".

DENGAN TAUFIQ HIDAYAH ALLOH SWT, SYAFAAT TARBIYAH ROSULULLOH SAW DAN BAROKAH NADZROH GHOUTSU HADZAZ ZAMAN RODLIYALLOHU 'ANHU.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- : KEPUTUSAN PENGASUH PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO TENTANG PENDIRIAN UNIVERSITAS WAHIDIYAH PONDOK PESANTREN KEDUNGLO KOTA KEDIRI.

PERTAMA

- : Mendirikan Universitas Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedunglo Kota Kediri sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

KEDUA

Menginstruksikan Pramu Pendidikan & Kebudayaan Wahidiyah untuk menyusun Program dan melengkapi sarana dan prasarana Universitas Wahidiyah tersebut diatas.

KETIGA

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.


KEEMPAT

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Pada Tanggal

Kedunglo Kediri
15 Dzulqo'dah 1431 H
23 Oktober 2010 M.

PENGASUH PERJUANGAN WAHIDIYAH
DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO.


ROMO K.H. ABDUL LATIF MADJID, RA.

SURAT KEPUTUSAN INI DIBERIKAN
KEPADA YANG BERSANGKUTAN
DIPERGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN
DALAM MENJALANKAN TUGAS.

Tembusan disampaikan kepada
1. Yth. Sdr. Para Pramu Perjuangan Wahidiyah.
2. Arsip.-



PICAM KESEPAHAMAN BERSAMA

Nomor : 5790/UNZ7/HK/2016
Nomor 141/PWA/Um/VN/1457/2016



Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang dalam melaksanakan Pembangunan Bangsa dan Negara Republik Indonesia, maka yang bertandatangan di bawah ini :

REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Berkedudukan di Jalan Ir. Sutarni 36A Surakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Sebelas Maret.

dan

PEMBINA/PENGASUH YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH

Berkedudukan di Jalan K.H. Wahid Hasyim Kel. Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kediri dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pembina Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo.

Sepakat mengadakan Kesepahaman Bersama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut Kesepahaman Bersama ini, akan diatur dalam Perjanjian Kerjasama tersendiri dengan kesepakatan kedua belah pihak antara Fakultas/Lembaga/Unit dari Universitas Sebelas Maret dan Fakultas/Lembaga/Unit Universitas Wahidiyah yang merupakan Institusi di bawah Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

Kesepahaman Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian Kesepahaman Bersama ini di sepakati bersama dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ditandatangani : di Surakarta
Pada tanggal : 11 Mei 2016



UNIVERSITAS SEBELAS MARET

REKTOR

Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS.

Rektor



YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH

Romo K.H. Abdul Latif Madij, RA

Pembina/Pengasuh



**BERSAMA KEPERAKATAN KERJASAMA
ANTARA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
DENGAN
UNIVERSITAS WAHIDIYAH KEDIRI
TENTANG
PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

NOMOR : 5796/UN27/KS/2016

NOMOR : 870/UNIWA/UM/V/2016

Pada hari ini Kamis tanggal sebelas bulan Mei tahun dua ribu enam belas, bertempat di Surakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suarmaji, S.E., M.M.
Jabatan : Rektor Universitas Wahidiyah
Alamat : Jl. K.H. Wahid Hasyim, Kel. Bandar Lor, Kec Mojoroto, Kota Kediri

Bertindak atas nama Universitas Wahidiyah Kediri dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr. Widodo Muktiyo
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
Alamat : Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Ir. Sutami no. 36A Kentingan Surakarta

Bertindak atas nama Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak bersepakat untuk membuat dan mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan, dalam rangka proses pengelolaan Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1
MAKSUD TUJUAN**

Kerjasama ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan sumberdaya yang dimiliki oleh kedua belah pihak secara maksimal dan sebaik-baiknya, agar lebih berhasil dalam pembinaan dan pengembangan kedua perguruan tinggi, khususnya dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pasal 2
RUPEKA KERJASAMA

Kerjasama dalam hal ini adalah bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kelembagaan, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Pasal 3
PENJAJARAN

Segala biaya yang timbul dengan ditandatanganinya Naskah kerjasama ini diatur oleh PARA PIHAK atas dasar program kerja yang telah disepakati bersama serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 4
JANGKA WAKTU

Kesepakatan Bersama ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya PARA PIHAK dan dapat diubah, diperpanjang, atau diakhiri sebelum habis masa berlakunya berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.

Pasal 5
REALISASI KERJASAMA

Implementasi kesepakatan yang telah ditandatanganinya dalam Naskah Kesepakatan Kerjasama ini akan dilaksanakan oleh Lembaga/Unit/Fakultas yang terkait.

Pasal 6
KETENTUAN TAMBAHAN DAN PERUBAHAN

Perubahan dan/atau penambahan terhadap hal-hal yang belum diatur atas Naskah Kerjasama ini akan diatur dan ditetapkan dalam addendum yang akan disepakati oleh PARA PIHAK yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini. Naskah Kerjasama ini akan berlaku secara efektif sejak ditandatanganinya oleh pejabat yang berwenang dari masing-masing pihak dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, serta turunan sebanyak yang dibutuhkan.

PIHAK PERTAMA
UNIVERSITAS WAHIDIYAH,



Suharmaji, S.E., M.M.
Rektor

PIHAK KEDUA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,



Dr. Widodo Muktiyo
Wakil Rektor
Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Tahun 2015								
No.	Jenis Dana	Tahun 2018 Jumlah	Tahun 2014 Jumlah	Rasio (%)		Analisa		
				Daerah tingkat I	Daerah tingkat II			
1	Dana Bait	2.886.733.894	2.715.917.813	370.873.211	8,8%	142.562.733	Jumlah total Dana Bait Masjid Tahun 2015	34.819
2	Sumbangan Pendapatan	1.844.949.266	1.308.488.326	118.183.477	10,4%	120.357.484	Rata-rata Isi Dana Bait per hari per total	Rp482
3	Infak Shodaqoh	118.608.918	131.775.943	7.848.982	7,0%	9.968.127		
4	Zakat Fitrah	744.343.672	689.436.700	55.904.970	7,8%	62.328.835		
5	Zakat Mal	178.787.452	152.896.583	17.138.870	11,7%	14.332.288		
6	SDMK	1.506.711.386	1.435.015.743	73.695.554	5,1%	115.555.281		
7	Kotak Dana Bait	28.714.000	25.654.900	3.059.500	11,5%	1.392.833		
8	Stiker	276.400	259.283	73.200	36,0%	13.033		
9								
10								
Jumlah		8.901.855.683	8.438.343.869	463.511.874	7,3%	575.154.540		

Kedunglo, 6 Januari 2016
Pramu Keuangan Wahidiyah,


SLAMET RIYADI, SE

Evaluasi Pemasukan Dana Perjuangan Wahidiyah Tahun 2016						
No.	Jenis Dana	Tahun 2016 Jumlah	Tahun 2015 Jumlah	Tahun 2014 Jumlah	Rasio (%)	Analisa
1	Dana Bait	3.384.485.240	2.886.733.894	2.715.917.813	16,6%	282.815.863
2	Sumbangan Pendapatan	1.844.949.266	1.444.849.896	1.308.488.326	17,3%	141.396.831
3	Infak Shodaqoh	118.608.918	118.608.918	131.775.943	1,4%	7.624.460
4	Zakat Fitrah	744.343.672	744.343.672	689.436.700	0,0%	62.918.968
5	Zakat Mal	167.258.003	178.787.452	152.896.583	2,1%	13.833.509
6	SDMk	1.506.711.396	1.506.711.396	1.435.015.743	7,3%	116.543.591
7	Kotak Dana Bait	28.714.000	28.714.000	25.654.900	81,1%	4.621.292
8	Stiker	276.400	276.400	259.283	63,0%	17.550
Jumlah		7.940.985.131	8.901.855.683	8.438.343.869	9,3%	629.386.761

Kedunglo, 24 Januari 2017
Pramu Keuangan Wahidiyah,


SLAMET RIYADI, SE

1

PANDUAN DANA BOX

A. PENDAHULUAN

Kita semua mengetahui bahwa DANA BOX merupakan "Paket Bimbingan" langsung dari Mu'allif Sholawat Wahidiyah RA untuk dilaksanakan secara rutin setiap hari oleh setiap pengamal Wahidiyah tanpa pandang bulu menurut kemampuan, kesadaran, dan keikhlasan masing-masing.

Beramal dengan harta dalam bentuk shodaqoh/infak/zakat/amal jariyah lainnya merupakan amal sholeh yang sangat dianjurkan dalam Agama Islam, bahkan zakat merupakan Rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi mereka yang mampu.

Mari kita gunakan harta kita untuk berjihad fi sabilillah, baik dalam bentuk zakat, shodaqoh, wakaf, jariyah, dan termasuk didalamnya DANA BOX, sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 41.

إِنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

kepada seorang muslim lainnya dan menerangkan keuntungan bagi yang melaksanakan serta kecaman dan ancaman bagi yang mengabaikannya, baik kecaman/ancaman di dunia lebih-lebih di akhirat nanti.

Agar kita terhindar dari sifat kikir terhadap orang lain, sifat tidak peduli terhadap orang lain, lebih-lebih terhadap perjuangan kesadaran Fafirruu Ilallooh wa Rosulihi SAW, yang pada akhirnya akan kembali kepada diri kita kelak di hari kiamat, yang berarti kikir terhadap orang lain berarti kikir terhadap diri sendiri. Untuk menghindari hal semacam itu, kita diberi bimbingan praktis untuk berdana yang manfaatnya dapat kita rasakan bersama, yaitu DANA BOX yang sangat mudah, ringan, tertib, terarah, efektif, efisien, dan penuh hikmah, artinya :

MUDAH : Bisa dilakukan oleh siapa saja dari pengamal Wahidiyah dengan segala tingkatan sosial ekonomi;

RINGAN : Tidak ada unsur dan pengaruh yang bersifat paksaan, baik secara moral maupun material;

TERTIB : Dilakukan secara rutin dan teratur di rumah masing-masing tanpa mengganggu kesibukan dan kebutuhan rumah tangga;

2

"Berangkatlah (berjuanglah) sekalipun dalam keadaan ringan atau berat, dan berjihadlah dengan harta dan tenagamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."

Bila kita menyadari betapa pentingnya perjuangan Kesadaran ini, sedikitpun kita tidak akan pernah meremehkan atau bahkan melalaikannya.

B. PRODUK MUTAKHIR DALAM BERDANA

Kita menyadari kondisi masyarakat kita sekarang, walaupun kelaparan tidak melanda negeri ini tapi kesulitan ekonomi kerap melanda sebagian masyarakat kita, harga semakin mahal, biaya-biaya lainnya semakin tinggi sehingga memaksa kita untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Walaupun kondisi ekonomi kita kurang dari memadai, akankah kita mengabaikan dalam berinfaq/shodaqoh/zakat yang merupakan kewajiban kita semua? Tentu kita semua ingin tetap beramal, berinfaq, bershodaqoh, dll. Banyak sekali perintah maupun anjuran tentang berdana/ berinfaq/berzakat atas harta, tenaga atau pikiran yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT kepada kita

4

TERARAH : Pengumpulan dana dengan disertai bimbingan dan tuntunan praktis, baik di bidang pelaksanaan lahiriyah maupun penerapan bathiniyah;

EFEKTIF : Tepat pada sasaran yang di tuju dan jelas arah tasharufnya, yakni untuk perjuangan Wahidiyah;

EFISIEN : Dengan biaya dan tenaga yang ringan akan memperoleh hasil yang sangat melimpah terutama di sisi Allah wa Rosulihi Shollallohu 'alaihi wasallam;

PENUH HIKMAH : Sebagai bentuk kepedulian kita terhadap perjuangan kesadaran Fafirruu ilallooh wa Rosulihi Shollallohu 'alaihi wasallam, setiap hari kita ingat dan merasa bertanggung jawab akan kebutuhan Perjuangan Wahidiyah.

DANA BOX menjadikan sesuatu yang kecil nilainya menjadi besar manfaatnya bila dikelola oleh ahlinya. DANA BOX juga menjadi salah satu motor penggerak perjuangan yang tidak lapuk oleh zaman dan menjadi pelindung di hari pembalasan.

Sekalipun hanya sedikit uang itu berkata :

"Aku uang kecil yang kamu besarkan. Aku tersisa, tapi kamu agungkan disisi Allah SWT. Dulu kamu menjagaku, tapi sekarang aku menjagamu." (Durotun Nasihin)

5

Sebagai sarana penunjang perjuangan, Dana Box memiliki arti sangat penting dalam memutar roda perjuangan. Dana Box tidak hanya untuk mencetak Lembaran Sholawat Wahidiyah saja, tetapi juga untuk membiayai Perjuangan Wahidiyah mulai dari tingkat desa sampai pusat.

Dapat kita bayangkan bila perjuangan ini berjalan tanpa di dukung dana yang memadai, walaupun bukan satu-satunya tetapi memiliki peran yang sangat penting, sebagaimana ditegaskan oleh Sayyidina Ali Karromallohu Wajhah :

مَا قَامَ الدِّينُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ إِلَّا بِالدِّينَارِ

"Perjuangan agama di akhir zaman tidak akan tegak kecuali dengan dinar/uang"

"Harta benda/uang adalah rohnya
أَلَسَدُ رُوحِ الْحَيَاةِ
gerak kehidupan/ perjuangan"

C. MENGAPA KITA HARUS BERDANA BOX

Banyak sekali anjuran dan perintah agar kita mau berinfaq, berzakat, bershodaqoh, yang didalamnya termasuk bimbingan Mu'allif Sholawat Wahidiyah QS. RA. yang diwujudkan dalam bentuk DANA BOX seperti yang telah kita ketahui bersama. Banyak sekali manfaat yang akan kita ambil dengan berdana box, baik manfaat duniawi maupun manfaat ukhrowi.

6

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ نَجْمًا فَجَاعَلَ مِنْهَا تَرْدًا وَكَذَلِكَ نُضَاعِفُ لِمَن يَنفِقْ وَأَلَّهُ وَاسِعٌ غَنِيٌّ (البقرة: ٢٦١)

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." (Q.S. Al Baqoroh - 261)

Beramal setiap hari sangat dianjurkan sebagaimana dalam Al-qur'an surat Al-Baqoroh ayat 274, Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (البقرة: ٢٧٤)

"Mereka yang mendermakan hartanya setiap malam dan siang dengan samar maupun terang-terangan maka baginyalah pahala di sisi Tuhan mereka dan mereka tidak akan mengalami kekhawatiran dan kesusahan"

7

وَعَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَا كِبَرُوا بِالصَّدَقَةِ فَإِنَّ الْبَلَاءَ لَا يَخْطِئُ الصَّدَقَةَ (رواه البخاري)

Diriwayatkan oleh Anas bin Malik, Rosululloh SAW bersabda : "Segera bersedekahlah setiap pagi, karena sesungguhnya balak itu tidak akan melangkahi sedekah." (H.R. Baihaqi)

Diriwayatkan Imam Turmuzdi dari 'Aisyah RA, Rosululloh Saw bersabda :

كَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيَّ مَا دُوِّمَ عَلَيْهِ وَإِنْ قَلَّ

"Amal perbuatan yang paling disukai oleh Rosululloh adalah yang rutin (kuntinu) meskipun sedikit"

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا : اللَّهُمَّ آعْطِ مَنَّفَقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ : اللَّهُمَّ آعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا.

(رواه البخاري ومسلم عن أبي هريرة رضي الله عنه)

Rosululloh SAW bersabda : "Setiap pagi ada dua malaikat yang mendoakan hamba-hamba Allah ; Salah satu berdo'a : "Yaa Allah orang yang berinfaq pada hari ini berilah ganti" ; dan satunya lagi berdo'a : "Yaa Allah orang yang tidak mau berinfaq pada hari ini berilah kesusahan" (H.R. Bukhori dan Muslim dari Abu Hurairah)

8

مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كُنِيتَ سَبْعِينَ لَئَةً ضِعْفًا (رواه الحاكم : غير صحيح)

"Barang siapa menginfakkan satu infaq di jalan Allah, dicatat tujuh ratus kali lipat" (HR Hakim dan lain-lain-Shohih)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا نَبْعَ فِيهِ وَلَا خِلَّةَ وَلَا شَفِيعَةً وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ (البقرة: ٢٥٤)

"Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang Telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim."

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (النساء: ٢٤)

"Dan barang apa saja yang kamu infakkan, maka Allah akan menggantikannya, dan Dia-lah sebaik-baik Pemberi rizki" (AN-NISA' : 39)

نَسْأَلُوا الْآلَرَ حَتَّى تَنْفَقُوا مِمَّا حُبِبْتُمْ وَمَا تَنْفَقُوا

نَ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا عَمِلُمْ (آل عمران: ٩٤)

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajika (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. dan apa sa yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya" (ALI IMRON : 92)

... وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّمَّ وَالْمِصْرَةَ وَلَا يُعْلِفُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَبْلَهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

... Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih

D. HARUSKAH KITA BIARKAN PERJUANGAN INI TANPA DANA BOX

Sebagai seorang Pengamal Wahidiyah, tegakah kita membiarkan perjuangan ini berjalan tanpa dana yang memadai? Jawabnya tentu TIDAK. Dengan begitu kita dituntut untuk senantiasa menunaikan dan meningkatkan Dana Box agar kebutuhan biaya dalam perjuangan akan terpenuhi.

Bila di suatu daerah/kabupaten terdapat 1.000 (seribu) Pengamal Wahidiyah dan semuanya berdana box, dengan setiap harinya mengisi Rp. 100,-, berarti Dana Box yang terkumpul dari Pengamal setiap bulan sebesar : Rp. 100 x 1.000 Pengamal x 30 hari = Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah)

Prosentase untuk Gaspul, PSW Desa, PSW Kecamatan, DPC PSW 15 %, maka masing-masing tiap bulan dari Dana Box sebesar Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah).

10

Dengan kita berdana box sesuai bimbingan Mu'allif Sholawat Wahidiyah RA. Insya Allah semua kebutuhan organisasi dapat kita penuhi sesuai harapan bersama.

Namun kenyataan di lapangan masih jauh dari harapan dan bimbingan Mu'allif Sholawat Wahidiyah RA. Setiap hari kita memenuhi kebutuhan jasmani tanpa kekurangan, namun apakah kita juga memenuhi kebutuhan kita di akhirat kelak? Pertanyaan inilah yang harus kita jawab dengan kesungguhan hati. Dibutuhkan kerja keras dan kesungguhan hati dari semua unsur untuk mewujudkan, meningkatkan, dan mensukseskannya.

Setiap hari kita masih bisa makan, memberi uang jajan pada anak kita, dan mungkin perabotan di dalam rumah kita senantiasa bertambah, kebutuhan bertambah, dan lain-lain yang kesemuanya hanya untuk kebutuhan jasmani, untuk kepuasan jasmani kita. Kapan kebutuhan rohani dapat kita seimbangkan dan mungkin dapat lebih?

Mari kita tumbuhkan kesadaran diri dan keluarga serta para pengamal untuk senantiasa memahami dan melaksanakan bimbingan tentang Dana Box.

11

E. APA KEUNTUNGAN KITA BERDANA BOX

Banyak sekali manfaat dan keuntungan kita dalam berdana box disamping untuk perjuangan juga untuk diri pribadi, antara lain :

- 1) Sebagai realisasi rasa syukur kita kepada Allah SWT atas limpahan rizki yang diberikan sehingga akan diberi tambahan barokah serta wujud syukur atas karunia berupa Sholawat Wahidiyah dan Ajarannya.
- 2) Dibuat mencetak Lembaran Sholawat Wahidiyah oleh DPP PSW, berarti setiap Pengamal Wahidiyah yang berdana box "Ikut Menulis Sholawat" sebagaimana sabda Rosululloh SAW.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كِتَابٍ لَمْ تَزَلْ الْمَلَائِكَةُ تَسْتَغْفِرُونَ لَهُ مَا دَامَ اسْمِي فِي ذَلِكَ الْكِتَابِ (كفاية الاتقياء - ٦)

Barang siapa menulis Sholawat kepada-Ku di dalam suatu kitab (Lembaran Sholawat Wahidiyah), para Malaikat tiada henti-hentinya memohonkan ampunan baginya selama nama-Ku masih tercantum di dalam kitab (lembaran Sholawat Wahidiyah) tersebut" (Kifayatul Atqiya')

Selalu ingat, peduli, dan merasa ikut bertanggungjawab terhadap kebutuhan Perjuangan Wahidiyah berarti setiap hari menerima pancaran nadzroh khusus dari Goutsu Hadaz-Zaman RA.

12

- 4) Sebagai media untuk kirim do'a kepada leluhur dan keluarga yang telah meninggal dunia yang merupakan wujud Birul walidain
- 5) Setiap hari kita dilatih rasa keikhlasan dalam beramal dan menabung tanpa merasa berat.

Semoga dengan berdana box, kita tercatat sebagai utama-utamanya manusia mukmin karena "ikut berjuang dengan hartanya fii sabilillah", sebagaimana Hadits Shoheh riwayat Bukhori, Muslim, Nasai, dan Ibnu Majah dari Abi Sa'id, bahwa Rosululloh SAW bersabda :

أَفْضَلُ النَّاسِ مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَنْفُسِهِ وَمَالِهِ
"Paling utamanya manusia adalah orang mukmin yang berjuang fii sabilillah dengan jiwa dan hartanya"

F. KAPAN KITA BERDANA BOX

Sebagai paket bimbingan dan tuntunan, berdana Box harus dilaksanakan setiap hari oleh seluruh pengamal, baik yang duduk di jajaran Pengurus maupun tidak. sehingga TIADA PENGAMAL TANPA BERDANA BOX.

Mengisi Dana Box diusahakan waktunya tiap hari tetap, misalnya kalau pagi hari, tiap hari juga pagi hari agar setiap harinya kita tidak lupa untuk mengisi Dana Box. Namun bila kita lupa untuk mengisi Dana Box pada suatu hari, besoknya kita harus mengisi doble, satu untuk hari ini, satunya lagi untuk yang kemarin.

13

Ada salah satu contoh agar kita tidak lupa untuk mengisi Dana Box. Sediakanlah uang untuk Dana Box selama satu bulan yang diletakkan pada kotak/tempat tersendiri dari kotak Dana Box, setiap hari kita dapat mengambil dari tempat itu kemudian memasukkan ke dalam kotak Dana Box. Apabila kita bepergian, kita dapat menitipkan pada orang yang ada di rumah untuk mengisi Dana Box kita, dengan begitu setiap harinya kita tidak pernah lupa/tidak mengisi Dana Box. Setiap bulan bila Petugas Pengumpul (GASPUL) mengambil Dana Box, kita dapat menukar kembali uang recehan tersebut untuk persediaan Dana Box kita bulan berikutnya.

Silahkan mencari cara tersendiri agar kita tiap hari dapat mengisi Dana Box, yang penting rutinitas dalam mengisi Dana Box dapat kita laksanakan.

Sebelum kita mengisi/memasukkan Dana Box jangan lupa niatnya, kemudian lebih dahulu membaca:

- 1 x بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
3 x يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ
3 x فَفَرُّوْا إِلَى اللَّهِ

Kemudian ditiupkan kepada uang/barang yang akan dimasukkan ke dalam kotak Dana Box dengan niat (dalam hati/diucapkan) kirim do'a bagi keluarganya yang sudah meninggal dunia.

14

Untuk mempermudah dalam berikram do'a, kita dapat menulis daftar kirim do'a kemudian ditempel di dekat kotak Dana Box.

G. SIAPA YANG HARUS BERDANA BOX

Siapa saja, baik besar, kecil, tua, muda, putra, putri, sebagai Pengamal Wahidiyah kita harus melaksanakan kewajiban berdana box sesuai bimbingan Mu'allif Sholawat Wahidiyah.

Bila didalam satu keluarga ada 5 orang anggota keluarga, berarti yang melaksanakan Dana Box 5 orang. Namun seandainya kita memiliki anak yang masih kecil dan belum bisa mengisi Dana Box sendiri, orang tua atau saudara yang lebih besar mewakili untuk mengisi Dana Box si anak tersebut. Jadi tidak ada satupun dari kita yang tidak Berdana Box.

Latihlah anak kita, adik kita untuk mengisi Dana Box, agar bila sudah besar akan terbiasa untuk mengisi Dana Boxnya, sehingga terwujud "TIADA PENGAMAL YANG TIDAK BERDANA BOX"

Bila memungkinkan di dalam rumah ada beberapa kotak Dana Box, tiap anggota keluarga memiliki kotak Dana Box masing-masing. Namun jika tidak memungkinkan, kotak Dana Box dapat dijadikan satu dan yang mengisi tiap-tiap anggota keluarga mengisi sendiri-sendiri Dana Boxnya. Berilah tanda "DANA BOX" sesuai ukuran kotak.

15

Tempatkan kotak Dana Box pada tempat yang mudah dilihat, seperti ruang tamu, ruang keluarga, dan tempat-tempat lain, yang penting jangan terlalu tinggi agar tidak susah dalam mengisi (mudah dijangkau) atau terlalu rendah sehingga dapat dijangkau oleh anak-anak kita yang belum mengerti.

H. DENGAN APA DAN BAGAIMANA KITA BERDANA BOX

Dana Box dapat berbentuk uang, misalnya Rp. 100/Rp. 200/Rp. 500/Rp. 1.000, rokok, beras, dan lain-lain yang dapat dinilai dengan uang serta mudah untuk menukarnya dengan uang, hal ini menurut situasi dan kondisi kemampuan masing-masing, yang penting pada saat Gaspul mengambil Dana Box, sudah dalam bentuk uang tunai sehingga memudahkan dalam menghitung prosentase dan pendistribusiannya.

Seorang ibu rumah tangga, dapat membuat dan meletakkan kotak Dana Boxnya di tempat yang biasa dilalui yaitu di dapur. Dana Box dapat diisi dengan uang sisa belanja atau dengan beras, yaitu sebelum beras ditanak, diambil satu sendok/dijimpit atau beberapa sendok/jimpit untuk beberapa anggota keluarganya, kemudian dimasukkan dalam kotak Dana Box. Beras tersebut kalau sudah banyak dibeli sendiri sesuai dengan harga beras dipasaran dan uang tersebut yang kita setor/diambil oleh Gaspul.

16

Seorang Perokok dapat menggunakan rokok sebagai dana box. Setiap hari rokok tersebut dimasukkan dalam kotak Dana Box, kemudian setelah genap 12 batang, rokok tersebut dibeli sendiri dengan harga yang sesuai.

Seorang Pelajar dapat menyisihkan uang sakunya untuk mengisi Dana Box. Sebaiknya dalam mengisi Dana Box pada saat akan berangkat sekolah.

Bagaimana bila seorang Pengamal yang tidak memiliki penghasilan tetap atau hanya mengharapkan penghasilannya dari hasil kebun. caranya, ikrarkan salah satu pohonnya seperti pohon kelapa, jambu, mangga, dll untuk dijadikan Dana Box. Setiap hari pohon tersebut didatangi seperti mendatangi/mengisi kotak Dana Box sesuai tata cara yang telah dibimbingkan diatas. Setiap bulan kita petik hasilnya dan uangnya disetorkan kepada Gaspul/diambil Gaspul. Bila pohon tersebut musiman setorkan seluruh hasilnya bila panen tiba.

Bila kita pada suatu hari betul-betul tidak memiliki apa-apa atau sesuatu yang dipergunakan untuk mengisi Dana Box, jangankan untuk mengisi Dana Box, untuk makan saja tidak ada. Bila keadaan demikian, Pengamal tetap melaksanakan Dana Boxnya sesuai bimbingan, kemudian berdo'alah agar teman-teman pengamal kita yang lainnya pada hari itu dapat mengisi Dana Box, dan memohon agar kita pada hari lainnya dapat mengisi Dana Box. Kemudian tiuplah kotak Dana Boxnya.

YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO
PERCETAKAN QOLAMUNA

Sekretariat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gg. III Bandarlor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri 64114 Tlp. (0354) 779599

Kepada Yang Terhormat :
Pramu Badan Usaha Milik Perjuangan Wahidiyah
Di -
Kedunglo

SURAT PENGANTAR
No : 35 / Peret./ U / II / 2018

Bismillahir Rohmanir Rohiim
Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan taufiq hidayah Alloh SWT , syafa'at tarbiyah Rosuululloh SAW , barokah nadroh beliau Ghoustu hadzaz zaman RA , serta do'a restu Hadrutol Mukarrom Kanjeng Romo KH Abdul Latief Madjid RA Pengasuh Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo ,

Dengan ini kami kirimkan berkas sebagai berikut :

	Perihal	Jumlah	Keterangan
1	Susulan Program Kerja Percetakan Qolamuna bulan Maret 2018	1 Bendel	Dikirim dengan hormat untuk mendapatkan persetujuan

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih teriring do'a , jazaakumullohu khoiroti wa sa'adatid dunya wal akhiroh , aamiin .

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Kedunglo , 28 Pebruari 2018 M
12 Jumadas Stani 1439 H

Direktur ,


BADRUL MUNIR, SH.